



**ANALISIS ALOKASI DANA KEBAJIKAN DAN  
ZAKAT BANK UMUM SYARIAH TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI  
INDONESIA PADA SAAT PANDEMI  
COVID 19**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**HASMAR HIDAYAT HARAHAP**

**NIM.18 401 00209**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**ANALISIS ALOKASI DANA KEBAJIKAN DAN DANA  
ZAKAT BANK UMUM SYARIAH TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI  
INDONESIA PADA SAAT PANDEMI  
COVID 19**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi*

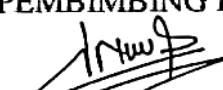
Oleh

**HASMAR HIDAYAT HARAHAP**

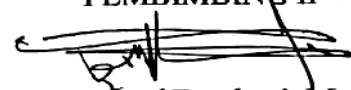
**NIM.18 401 00209**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
Normawati, S.E.I., M.A.  
NIP. 19821116 201101 2 003

**PEMBIMBING II**

  
Damri Batubara, M.A.  
NIDN. 2019108602

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Hasmar Hidayat Harahap**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Desember 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hasmar Hidayat Harahap** yang berjudul "**Analisis Alokasi Dana Kebajikan Dan Zakat Bank Umum Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Pada Saat Pandemi Covid 19**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, S.E.I., M.A.**  
**NIP. 19821116 201101 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Damri Batubara, M.A.**  
**NIDN. 2019108602**

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmar Hidayat Harahap  
NIM : 18 401 00209  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Alokasi Dana Kebrifikan Dan Dana Zakat Bank Umum Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Pada Saat Pandemi Covid 19.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 September 2022

Saya yang Menyatakan,



*Hasmar*  
Hasmar Hidayat Harahap  
NIM . 18 401 00209

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasmar Hidayat Harahap  
NIM : 18 401 00209  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Alokasi Dana Kebajikan Dan Dana Zakat Bank Umum Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Pada Saat Pandemi Covid 19 Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif** ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 30 September 2022

Saya yang menyatakan,

  
Hasmar Hidayat Harahap  
NIM. 18 401 00209




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Hasmar Hidayat Harahap  
**NIM** : 18 401 00209  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Alokasi Dana Kebajikan Dan Dana Zakat Bank Umum Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Pada Saat Pandemi Covid 19


**Ketua**


  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
**NIP. 19790525 200604 1 004**

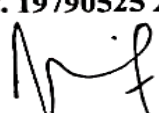
**Sekretaris**

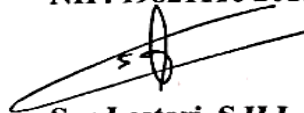
  
**Nofinawati, S.E.I., M.A.**  
**NIP. 19821116 201101 2 003**

**Anggota**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
**NIP. 19790525 200604 1 004**

  
**Nofinawati, S.E.I., M.A.**  
**NIP. 19821116 201101 2 003**

  
**Windari, SE., M.A**  
**NIP. 19830510 201503 2 003**

  
**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.**  
**NIP. 19890505 201903 2 008**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu 06 Desember 2022  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 77.25 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
 Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Alokasi Dana Kebajikan Dan Dana Zakat Bank Umum Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Pada Saat Pandemi Covid 19.**

**NAMA : Hasmar Hidayat Harahap**  
**NIM : 18 401 00209**  
**Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023**  
**IPK : 3,86**  
**Predikat : Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
 dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023

Dekan,



*[Signature]*  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : **Hasmar Hidayat Harahap**  
**NIM** : **18 401 00209**  
**Program Studi** : **Perbankan Syariah**  
**Judul Skripsi** : **Analisis Alokasi Dana Kebajikan Dan Dana Zakat Bank Umum Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19**

Dengan memperhatikan situasi masyarakat Indonesia ditambah dengan pandemi Covid 19 yang membawa masyarakat banyak terimbas PHK pemutusan kerja maka, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat masih relatif kurang karena rasa tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat desa kurang memadai. Dengan memahami kebutuhan, keinginan, dan permintaan masyarakat, maka akan memberikan masukan penting bagi perusahaan untuk merancang strategi tanggungjawab sosial agar dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Salah satu bentuk strategi ini berkaitan dengan penentuan bagaimana perusahaan memperhatikan tingkat kebutuhan dan kenyamanan masyarakat.

Meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup. Oleh karena itu tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh dana kebajikan Bank Umum Syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia pada saat pandemi Covid 19, untuk mengetahui pengaruh dana zakat Bank Umum Syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia pada saat pandemi Covid 19, untuk mengetahui pengaruh dampak Covid 19 terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia pada saat pandemi Covid 19.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan Bank Umum Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam sampel penelitian ini, maka didapat Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria. Jumlah sampel dalam penelitian ini empat belas sampel dari tujuh Bank Umum Syariah dalam kurun waktu pada periode penelitian dari laporan keuangan setiap Bank. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yang dianalisis menggunakan *Software EViews 9*.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh Dana Kebajikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia periode 2020-2021. Dana Zakat tidak terdapat pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia periode 2020-2021. Hasil Uji F menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh Dana Kebajikan, Dana Zakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Periode 2020-2021.

**Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Dana Kebajikan, Dana Zakat**



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Analisis Alokasi Dana Kebajikan Dan Dana Zakat Bank Umum Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia Pada Saat Pandemi Covid 19**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku ibunda tercinta pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S.S., M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Masrifah Wanna Pardosi dan Ayahanda tauladan hidup Makmur Harahap beserta Abang kandung Putra Julkifli Harahap, SH beserta kak Rahma Sari Parsaulian, MH, beserta seluruh keluarga besar Pardosi atas Doa dan dukungan yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk para teman-teman OGDJ yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini, Roky Dharma Yuda, Abdul Khalid Syahtama, Khoirul Anwar Siregar, Jahiruddin Hutabarat, Alwi Dodo Hasibuan, Ahmad Gunawan Harahap serta kerabat yang selalu memberikan semangat.
9. Untuk para Aktivis Hijau Hitam yang menemani perjalanan menjadi manusia merdeka, Abdul Halim Harahap, Muhammad Salman Al Faruqi, Farhan Ananda (Banda Aceh), Hariadi (Banda Aceh), Lek (Banda Aceh), Akrimi (Banda Aceh), Rezal (Banda Aceh), Rj Syukron (Bandung), Hamdy (Cirebon), Owik (Surakarta), Fajhar (Papua) dan seluruh kader insan cita diseluruh tanah air.

10. Untuk Para Senior yang telah mengarahkan perjalanan menjadi insan cita Kakanda/Ayunda, Prof. H. Ibrahim Siregar, Lc., Dr. Anhar, M.A., Dr. Darwis Harahap, Msi., Dr. H. Arbanurasyid, M.Ag, Dr. Fatahuddin Azis Siregar, M.ag, Idris Saleh, M.E., Ferry Alfadri, M.E., Maraondak, M.A., Rafki, SH, Fadlyka, Sawal Pane, Borkat dan seluruh KAHMI Indonesia.

Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Padangsidempuan, September 2022  
Peneliti,

HASMAR HIDAYAT HARAHAP  
NIM. 18 401 00209

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	<b>Kaf</b>	<b>K</b>	<b>Ka</b>
ل	<b>Lam</b>	<b>L</b>	<b>El</b>
م	<b>Mim</b>	<b>M</b>	<b>Em</b>
ن	<b>Nun</b>	<b>N</b>	<b>En</b>
و	<b>Wau</b>	<b>W</b>	<b>We</b>
ه	<b>Ha</b>	<b>H</b>	<b>Ha</b>
ء	<b>Hamzah</b>	<b>..’..</b>	<b>Apostrof</b>
ي	<b>Ya</b>	<b>Y</b>	<b>Ye</b>

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
	<i>Fathah</i>	<b>A</b>	<b>A</b>
	<i>Kasrah</i>	<b>I</b>	<b>I</b>
	<i>Dommah</i>	<b>U</b>	<b>U</b>

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

<b>TandadanHuruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan</b>	<b>Nama</b>
.....يْ	<i>fathah dan ya</i>	<b>Ai</b>	<b>a dan i</b>
و.....	<i>fathah dan wau</i>	<b>Au</b>	<b>a dan u</b>

### c. Maddah

*Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....و.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbuta*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tsaydid)*

*Syaddah* atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan



juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Kesejahteraan Masyarakat .....	12
2. Dana Kebajikan.....	19
3. Dana Zakat .....	25
4. Bank Umum Syariah(BUS) .....	29
5. Covid 19.....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	31
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Sumber Data .....	37
D. Populasi dan Sampel .....	38
1. Populasi .....	38

2. Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Sistematika Pembahasan.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Bank Umum Syariah .....	51
1. Sejarah Bank Umum Syariah di Indonesia .....	51
2. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia.....	52
B. Deskripsi Data .....	53
1. Kesejahteraan Masyarakat .....	53
2. Dana Zakat .....	55
3. Dana Kebajikan.....	56
C. Hasil Analisis Data.....	58
1. Analisis Deskriptif .....	58
2. Uji Normalitas.....	60
3. Hasil Model Estimasi Data Panel.....	60
a) Model <i>Common Effect</i> .....	61
b) Model <i>Fixed Effect</i> .....	62
c) Model <i>Random Effect</i> .....	62
4. Hasil Pemilihan Model Data Panel .....	63
a) Uji <i>Chow Test</i> .....	64
5. Uji Asumsi Klasik.....	64
a) Uji Multikolinearitas .....	64
b) Uji Autokorelasi .....	65
c) Uji Heteroskedasitas.....	66
d) Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
6. Uji Hipotesis .....	69
a) Uji Statistik t .....	69
b) Uji Statistik F .....	70
c) Uji Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ).....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laporan Sumber dan Alokasi Dana Zakat .....	4
Tabel I.2	Laporan Sumber dan Alokasi Dana Kebajikan .....	5
Tabel I.3	Statistik Kunci Kesejahteraan Masyarakat .....	6
Tabel I.4	Definisi Operasional Variabel .....	9
Tabel II.1	Statistik Kunci Kesejahteraan Masyarakat .....	19
Tabel II.2	Laporan Sumber dan Alokasi Dana Kebajikan BUS .....	24
Tabel II.3	Laporan Sumber dan Alokasi Dana Zakat BUS .....	29
Tabel II.4	Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel IV.1	Statistik Kunci & Perkembangan Kesejahteraan Masyarakat Tahun 2020-2021 .....	53
Tabel IV.2	Laporan Sumber dan Alokasi Dana Zakat BUS Tahun 2020-2021 .....	54
Tabel IV.3	Laporan Sumber dan Alokasi Dana Kebajikan BUS Tahun 2020-2021 .....	55
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	58
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel IV.6	Hasil Uji Common Effect Model (CEM) .....	61
Tabel IV.7	Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM) .....	62
Tabel IV.8	Hasil Uji Random Effect Model (REM) .....	63
Tabel IV.9	Hasil Uji Chow Test .....	64
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinieritas .....	66
Tabel IV.11	Pengambilan Kesimpulan Uji Multikolinieritas .....	67
Tabel IV.12	Hasil Uji Autokorelasi .....	67
Tabel IV.13	Hasil Uji Heteroskedasitas .....	68
Tabel IV.14	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
Tabel IV.15	Hasil Uji t .....	70
Tabel IV.16	Uji Parsial (uji t) .....	71
Tabel IV.17	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	72
Tabel IV.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R <sup>2</sup> ) .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Kerangka Pikir .....	34
Gambar IV.5 Hasil Uji Normalitas .....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar Riwayat Hidup

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Tabel Kunci Kesejahteraan Masyarakat

Tabel Alokasi Dana Kebajikan, Alokasi Dana Zakat

Tabel Hasil Analisis Data

Tabel r

Tabel Titik Persentase Distribusi t

Tabel Titik Persentase Distribusi F

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019 di Indonesia bahkan dunia dihebohkan munculnya virus jenis baru yang dinamakan Virus Corona atau Covid 19. Covid 19 sangat berpengaruh terhadap semua sektor yang ada di semua negara dan berbagai bidang sektor termasuk dalam bidang ekonomi, sosial serta keuangan syariah. Sedangkan pelaku bisnis yang terkena imbas diantaranya pasar modal syariah, perbankan syariah, pasar hingga lembaga keuangan nonbanksyariah.

Adapun solusi pemulihan perekonomian dari dampak Covid 19, dimanfaatkan untuk mendorong pengembangan ekonomi syariah yakni upaya transformasi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional yang difokuskan dengan pendekatan ekosistem. Strategi pengembangan terintegrasi diperkuat melalui KNEKS (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah) sesuai dengan rencana pembangunan pemerintah, pengembangan ekonomi dan keuangan syariah mencakup: pengembangan industri halal, pengembangan dana sosial syariah dan perluasan kegiatan usaha syariah.<sup>1</sup>

Perkembangan perbankan syariah tidak lepas dari faktor komitmen publik dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. Perkembangan perbankan syariah saat ini di Indonesia semakin meningkat bersamaan dengan perkembangan yang cepat, perlu diperhatikan yakni *Good Corporate Governance*(GCG) sangat

---

<sup>1</sup><https://www.bi.go.id>, diakses 8 Juli 2021 pukul 15:09 wib

berkaitan dengan berbagai risiko kerugian yang mana apabila tidak dicermati akan merusak citra syariah pada bank syariah.

Bank Syariah merupakan institusi bisnis di bidang intermediasi jasa keuangan yang penghimpunan danadari masyarakat dan menginvestasikan kembali ke masyarakat. Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi ini pada dasarnya menjalankan prinsip menghindari *al-ikhtinaz* (dana dalam keadaan diam) yang tidak dikehendaki dalam hukum Islam.<sup>2</sup> Dengan kata lain, hukum Islam tidak menghendaki umatnya menimbun harta. Tindakan menimbun harta dibenci Allah sebagaimana kisah Qarun (Paman Nabi Musa) dalam Quran Al-Qashash ayat 78 yang berbunyi :

قَالَ إِنَّمَا أُوتِيْتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ عِنْدِي ۗ أَوَلَمْ يَعْلَم أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِن قَبْلِهِ  
 مِنَ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرُ جَمْعًا ۗ وَلَا يُسْئَلُ عَن ذُنُوبِهِمُ  
 الْمُجْرِمُونَ

Artinya: Karun berkata: "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku". dan Apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka.

Penumpukan uang di masyarakat memicu terjadinya inflasi dan berakibat kenaikan harga. Sebab itu, harta ini harus dijadikan aset produktif dalam sistem ekonomi riil melalui perdagangan atau investasi bisnis. Fungsi memutar harta (uang) menjadi aset yang produktif ini menjadi fungsi bank sebagai lembaga

<sup>2</sup>Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta, Alfabet, 2012, hlm. 3.1D



intermediasi dana keuangan. Masyarakat menyimpan uangnya di bank kemudian bank menginvestasikan lagi pada dunia usaha.

Fungsi komersial yang melekat pada bank dalam menjalankan fungsi intermediasi, perlu di iringi dengan prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) yang harus diterapkan bank syariah. Prinsip *ta'awun* dapat diterapkan salah satunya dalam bentuk *zakat, infaq, shodaqoh* (ZIS).

Zakat menurut hukum Islam, kaidah hukumnya adalah *fardhu* (wajib) sementara *infaq* dan *shodaqoh* hukumnya adalah *sunnah* (dianjurkan). Sebagai institusi keuangan berbasis syariah, perbankan syariah tunduk pada kewajiban menunaikan zakat.

Selain itu, bank syariah juga tunduk pada instrumen hukum positif lainnya antara lain, kewajiban membayar zakat dan dana kebajikan. Zakat merupakan kewajiban keagamaan, pajak merupakan kewajiban kenegaraan, sementara dana kebajikan adalah dana yang di dapat dari dana sumbangan baik internal maupun eksternal. Secara konsep zakat dan dana kebajikan mempunyai visi yang serupa.<sup>3</sup>

**Tabel I.1**  
**Laporan Sumber dan Alokasi Dana Zakat BUS**  
**Tahun 2020-2021**

(dalam jutaan rupiah)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Sumber		Alokasi
			Intern	Ekstern	
1	Bank Aceh Syariah	2020	-	1.163	458
		2021	-	594	224
2	Bank Victoria Syariah	2020	2	-	3
		2021	1	-	1
3	Bank Muamalat Indonesia	2020	408	9.885	10.293
		2021	250	7.241	7.492
4	Bank Panin Dubai	2020	168	-	584

<sup>3</sup>Hadi, A. Chairul. "Corporate Social Responsibility Dan Zakat Perusahaan Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam", *Ahkam*, Jakarta, vol.XVI, No. 2, 2016.

	<b>Syariah</b>	<b>2021</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>168</b>
<b>5</b>	<b>BCA Syariah</b>	<b>2020</b>	<b>-</b>	<b>82</b>	<b>74</b>
		<b>2021</b>	<b>-</b>	<b>38</b>	<b>82</b>
<b>6</b>	<b>BRI Syariah</b>	<b>2020</b>	<b>7.026</b>	<b>168</b>	<b>6.674</b>
		<b>2021</b>	<b>5.594</b>	<b>243</b>	<b>5.657</b>
<b>7</b>	<b>BSI</b>	<b>2020</b>	<b>74.202</b>	<b>36.491</b>	<b>104.962</b>
		<b>2021</b>	<b>101.684</b>	<b>57.218</b>	<b>127.611</b>

*Sumber: Laporan Sumber & Penggunaan Dana Zakat BUS (diolah)*

Hal inilah kemudian menjadi isu hukum yang menarik dalam penelitian ini yakni bagaimana bank syariah dapat menyalurkan dana zakat dan dana kebajikan sosial secara bersinergis namun tetap dalam konsep masing-masing. Meskipun kedua konsep ini memiliki visi sosial yang sama, zakat tunduk pada hukum Islam yang wajib disalurkan pada delapan golongan yang berhak menerima zakat yakni *fakir, miskin, amil, gharim, ibnu sabil, muallaf, fi sabilillah*.

Sementara dana kebajikan tidak dapat disalurkan secara bebas asalkan memberi manfaat bagi masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, Sudaryanto dan Nasroh dalam jurnal menyatakan, program dana kebajikan dapat memberikan implikasi positif dalam meringankan beban pemerintah untuk biaya pembangunan, memacu investasi dunia usaha, dan memperkuat jaringan kerjasama atau kemitraan antara dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Kurniawan, *Analisis Implementasi CSR Pada PT. Newmont Nusa Tenggara Dalam Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Lokal*. (Skripsi Jurusan Akuntansi, FEB, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2013), hlm. 8.

**Tabel I.2**  
**Laporan Sumber dan Alokasi Dana Kebajikan BUS**  
**Tahun 2020-2021**

(dalam jutaan rupiah)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Sumber		Alokasi
			Non Halal	Lainnya	
1	Bank Aceh Syariah	2020	2.987	200	2.131
		2021	1.912	1.462	3.270
2	Bank Victoria Syariah	2020	-	1	7
		2021	-	1	1
3	Bank Muamalat Indonesia	2020	361	-	361
		2021	542	-	542
4	Bank Panin Dubai Syariah	2020	-	671	412
		2021	-	341	567
5	BCA Syariah	2020	70	169	676
		2021	193	117	66
6	BRI Syariah	2020	1.388	1.231	2.586
		2021	3.875	581	3.871
7	BSI	2020	6.798	47.170	76.807
		2021	7.898	64.708	59.529

*Sumber: Laporan Sumber & Penggunaan Dana Kebajikan BUS (diolah)*

Kesejahteraan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmania, rohaniah dan sosial yang sebaiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak atau kewajiban manusia.<sup>5</sup>

Kesejahteraan masyarakat akan mendorong peningkatan daya beli, sehingga memperkuat daya serap terhadap output perusahaan. Sedangkan kelestarian faktor-faktor produksi serta kelancaran proses produksi yang terjaga akan meningkatkan efisiensi proses produksi.

---

<sup>5</sup>Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman Dan Taqwa* (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2016), hlm. 36.

**Tabel I.3**  
**Statistik Kunci Kesejahteraan Masyarakat 2020-2021**

No	Rincian	2020	2021
1	Fertelitas dan keluarga berencana Wanita 15-49 Tahun dan berstatus kawin (KB)	55,50	52,53
2	Perumahan layak huni	75,57	76,76
3	Teknologi Informasi dan Komunikasi (Telepon Rumah)	2,61	2,09
4	Lain-lain : -RT Penerima KPS/KKS -RT Penerima bantuan pangan -Program Keluarga Harapan (PKH)	13,87 10,32 11,84	12,21 15,25 12,11
5	Kependudukan (Demografi) Rasio Jenis Kelamin	100,96	100,09
6	Pendidikan APS Formal dan Non Formal Penduduk Berumur 16-20 Tahun	71,99	72,36
7	Kesehatan RT Yang Memiliki Jaminan Kesehatan	64,10	65,88

*Sumber : Hasil data Survei Sosial Ekonomi dan Nasional (SUSENAS) dengan 345*

Dengan memperhatikan situasi masyarakat Indonesia ditambah dengan pandemi Covid 19 yang membawa masyarakat banyak terimbas PHK pemutusan kerja maka, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat masih relatif kurang karena rasa tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat desa kurang memadai. Dengan memahami kebutuhan, keinginan, dan permintaan masyarakat, maka akan memberikan masukan penting bagi perusahaan untuk merancang strategi tanggungjawab sosial agar dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

Salah satu bentuk strategi ini berkaitan dengan penentuan bagaimana perusahaan memperhatikan tingkat kebutuhan dan kenyamanan masyarakat, hal ini dilakukan untuk melihat yang dirasakan masyarakat tentang tingkat tanggungjawab atau perhatian yang diberikan perusahaan di era pandemi yang mana pada masa ini masyarakat dihadapkan masalah dilematis mati oleh corona atau mati kelaparan seperti apa yang kita rasakan saat ini. Meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup.

Berdasarkan permasalahan yang di atas, penelitian ini atas asas kesejahteraan masyarakat peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Alokasi Dana Kebajikan Dan Dana Zakat Bank Umum Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya dampak Covid 19 dalam perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
2. Kurangnya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Zakat perbankan dan dana kebajikan meningkat namun tingkat kesejahteraan masyarakat menurun.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh dana zakat perbankan dan dana kebajikan untuk

kesejahteraan masyarakat dengan alokasi dana kebajikan dan dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada saat pandemi Covid 19.

Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yaitu telah beroperasi sesuai dengan periode penelitian, tidak mengalami perubahan bentuk badan usaha selama periode penelitian, memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka Bank Umum Syariah yang digunakan adalah: Bank Aceh Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, BCA Syariah, BRI Syariah, BSI. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari setiap BUS yang ditentukan sebagai sumber data, serta periode yang digunakan adalah tahun 2020-2021.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian yang mempelajari suatu *treatment*, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent variable*) dan Variabel akibat (Y) atau variabel terikat (*dependent variable*).<sup>7</sup>

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala untuk melakukan pengukuran maupun peneliti.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 165.

**Tabel I.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Dana Kebajikan (X <sub>1</sub> )	Dana Kebajikan dikenal dengan dan tanggung jawab sosial bank syariah. Dengan menganalisa semua tindakan yang dijalankan bank terhadap masyarakat yang telah diwajibkan oleh PSAK nomor 11. <sup>8</sup>	Total Jumlah dana yang dikeluarkan atau disalurkan untuk kegiatan sosial. 1.Perspektif Masyarakat 2.Perspektif Lingkungan 3.Perspektif Ekonomi.	Ratio
2	Dana Zakat (X <sub>2</sub> )	Zakat merupakan ibadah <i>Maliyah</i> yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah. Dalam penelitian ini tingkat zakat perbankan adalah jumlah yang dikeluarkan untuk zakat oleh Bank Umum Syariah di Indonesia. <sup>9</sup>	Total jumlah dana yang dikeluarkan atau disalurkan untuk zakat	Ratio
3	Kesejahteraan Masyarakat (Y <sub>1</sub> )	Tata kehidupan atau kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar hidup masyarakat.	1.Kualitas hidup dari segi rumah, sandang, pangan. 2.Kualitas fisik 3.Kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan. <sup>10</sup>	Ratio

<sup>8</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 15.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 15

<sup>10</sup>Busyrah Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 50.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh dana kebajikan Bank Umum Syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia saat pandemi Covid 19?
2. Apakah pengaruh zakat Bank Umum Syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia saat pandemi Covid 19 ?
3. Apakah pengaruh dana kebajikan dan dana zakat Bank Umum Syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia saat pandemi Covid 19 ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana kebajikan Bank Umum Syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia pada saat pandemi Covid 19.
2. Untuk mengetahui pengaruh dana zakat Bank Umum Syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia pada saat pandemi Covid 19.
3. Untuk mengetahui pengaruh dampak Covid 19 terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia pada saat pandemi Covid 19.

### **G. Manfaat Penelitian**

Dari aspek kegunaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:



### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti. Penelitian ini di buat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

### 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### 3. Bagi Bank Syariah di Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk Bank Syariah di Indonesia terkait dengan pengaruh alokasi pendistribusian dana kebajikan sosial dan dana zakat untuk kesejahteraan masyarakat pada Bank Syariah di Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Kesejahteraan Masyarakat**

Secara harfiah definisi kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh W.J.S Poerwodarminta adalah keamanan dan keselamatan atau kesenangan hidup sedangkan secara istilah sebagai berikut:<sup>1</sup>

###### **a. Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa(PBB)**

Kesejahteraan adalah suatu keadaan sejahtera yang penuh baik jasmani rohani maupun sosial. Pengertian tersebut kemudian disempurnakan sebagai suatu kegiatan yang terorganisasikan dengan tujuan untuk membantu penyesuaian timbal balik antara individu dengan lingkungan sosial mereka.

Tujuan kesejahteraan sosial ini untuk memungkinkan individu atau kelompok maupun masyarakat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah penyesuaian diri mereka terhadap pola-pola masyarakat serta melalui tindakan kerjasama untuk memperbaiki kondisi kondisi ekonomi dan sosial.

###### **b. Menurut Walter A. Fried Lander**

Kesejahteraan Sosial adalah suatu sistem yang terorganisasi kan dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga yang bermaksud membantu individu-individu atau kelompok agar mencapai standar-standar kehidupan

---

<sup>1</sup>Poerwadarminta. W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2010), hlm. 46.

dan kesejahteraan yang memuaskan serta hubungan perseorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuannya dan selaras dengan kebutuhan keluarga maupun masyarakat.

c. Menurut Undang-Undang

Pengertian kesejahteraan sosial dalam undang-undang nomor 11 tahun 2009 bab 1 Pasal 1 Ayat 1 sebagai berikut: Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>2</sup>

Pengertian lain tentang kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar hidup masyarakat. Menurut Sen dan presman dalam Rudy Badrudin, kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca makan memberikan hak suaranya.

Menurut Suryanto et.al dan Susilo wati et.al, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi di mana

---

<sup>2</sup>Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman Dan Taqwa* (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2016), hlm.36.

setiap mampu memaksimalkan utilitas nya pada tingkat batas tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.<sup>3</sup>

Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara objektif pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang objektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara objektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Kesejahteraan tidak hanya mencakup tentang konsumsi tetapi juga tentang pengembangan potensi manusia karena ekonomi seharusnya lebih mengembangkan kemampuan yang melekat pada diri manusia dan memperbanyak opsi yang terbuka untuk manusia daripada banyak memproduksi barang dan jasa dalam rangka perdagangan bebas.

Sen mengkritik pendapat mengenai ekonomi kesejahteraan yang hanya tentang produksi barang dan jasa karena tindakan tersebut mementingkan diri sendiri sehingga dapat mengakibatkan dampak yang tidak baik.

Menurut Sen kesejahteraan masyarakat tergantung pada hal-hal yang dapat masyarakat lakukan dengan baik kesejahteraan masyarakat dikatakan

---

<sup>3</sup>Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 34.

<sup>4</sup>Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 145-146.

maksimum apabila masyarakat dapat membaca makan dan memberikan hak suaranya karena menghargai sistem politik demokrasi.<sup>5</sup>

Menurut Arthur Dunham dalam Iqbal dan Toto kesejahteraan Sosial didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan penyesuaian sosial waktu senggang standar-standar kehidupan dan hubungan-hubungan sosial pelayanan kesejahteraan sosial memberi perhatian utama terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas.<sup>6</sup>

Berdasarkan teori-teori kesejahteraan menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya mulai dari sandang pangan dan papan bertambahnya pendapatan serta ketersediaan fasilitas penunjang kebutuhan sosial seperti kesehatan pendidikan dan keagamaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.

## **2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat**

Menurut Iqbal Harori dan Toto Gunarto yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan yaitu:

---

<sup>5</sup>*Ibid.* hlm. 153.

<sup>6</sup>Iqbal Harori dan Toto Gunarto, *Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 3, No 2, Universitas Lampung, 2014), hlm. 214.

- a. Pertama dengan melihat kualitas hidup dari segi rumah, sandang, pangan dan sebagainya.
- b. Kedua, dengan melihat kualitas fisik seperti kesehatan tubuh lingkungan alam dan sebagainya.
- c. Ketiga dengan melihat kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan lingkungan budaya dan sebagainya serta dengan melihat kualitas hidup dari segi spritual seperti moral, etika, keserasian, penyesuaian, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Menurut Todaro dan Steven C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi:

- a. Peningkatan akan kemampuan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan.
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

### **3. Konsep Islam Tentang Kesejahteraan Masyarakat**

Seorang Ulama Imam Al-Ghazali telah memberi sumbangan yang besar dalam pengembangan dan pemikiran dalam dunia Islam salah satunya yang dibahas ialah fungsi dari kesejahteraan dalam Islam tentang pandangannya terhadap peran aktivitas secara umum, sebuah tema yang

---

<sup>7</sup>*Ibid.* hlm. 215.

menjadi pangkal tolak sepanjang karya-karyanya adalah maslahat atau kesejahteraan sosial atau utilitas sebuah konsep yang mencakup semua urusan manusia baik urusan ekonomi maupun yang lainnya yang membuat kaitan antar individu atau masyarakat.<sup>8</sup>

Menurut Imam Al Ghazali kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan 5 tujuan dasar yaitu: agama (*Al dien*) , hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*) dan intelek atau akal (*aql*). Selanjutnya, ia menitik beratkan wahyu kebaikan dunia dan akhirat merupakan tujuan utamanya.

Imam Al Ghazali juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hierarki utilitas individu dan sosial yang tripartit melalui kebutuhan (*dururiyat*), kesenangan atau kenyamanan (*haji*) dan kemewahan (*tahsiniat*).

Kunci dari lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama yaitu kebutuhan seperti makanan pakaian dan perumahan. kelompok kedua kebutuhan kegiatan dan yang tidak tetap untuk menghilangkan kesukaran dalam hidup.<sup>9</sup>

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat**

##### **a. Pendapatan**

Menurut Basuki Pujoalwanto pendapatan adalah hasil kerja (usaha), jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih seseorang merupakan keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang

---

<sup>8</sup>Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 87.

<sup>9</sup>*Ibid.* hlm. 88.

sebagai balas jasa sebagai hasil kerja, yang pada umumnya pendapatan itu berbentuk uang. Pendapatan ini sering kali di indikorkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang dalam masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan yang diperolehnya.<sup>10</sup>

b. Pendidikan

Banyak orang miskin mengalami kebodohan atau bahkan mengalami kebodohan secara sistematis, karena itu menjadi penting bagi kita untuk memahami bahwa kemiskinan bisa mengakibatkan kebodohan, dan kebodohan jelas identik dengan kemiskinan. Untuk memutus rantai sebab akibat di atas ada satu unsur kunci yaitu pendidikan. Karena pendidikan adalah sarana menghapus kebodohan.

c. Kesehatan

Bappenas menyatakan salah satu modal dasar dalam pelaksanaan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi kesehatan masyarakat yang baik. Didalam peningkatan kesejahteraan masyarakat juga harus diperhatikan pelaksanaan pembangunan kesehatan. Keduanya ini harus berjalan seimbang agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan bagi semua yaitu kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.<sup>11</sup>

d. Daya Beli Masyarakat/Konsumsi Rumah Tangga

Konsumsi Merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok dalam menggunakan, memakai, atau menghabiskan barang dan jasa dengan

---

<sup>10</sup>Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 77.

<sup>11</sup>Bappenas, *Pemekaran Daerah dan Kesejahteraan Rakyat* (Jakarta: Bridge Project, 2019), hlm. 50-51.



maksud memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam perspektif Islam, kebutuhan dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari kajian tentang perilaku konsumen dalam kerangka *maqashid al-syariah*.<sup>12</sup>

**Tabel II.1**  
**Statistik Kunci & Perkembangan Kesejahteraan Masyarakat**  
**2020-2021 Dalam Bentuk Persen**

No	Rincian	2020	2021
1	Fertelitas dan keluarga berencana Wanita 15-49 Tahun dan berstatus kawin (KB)	55,50	52,53
2	Perumahan layak huni	75,57	76,76
3	Teknologi Informasi dan Komunikasi (Telepon Rumah)	2,61	2,09
4	Lain-lain : -RT Penerima KPS/KKS -RT Penerima bantuan pangan -Program Keluarga Harapan (PKH)	13,87 10,32 11,84	12,21 15,25 12,11
5	Kependudukan (Demografi) Rasio Jenis Kelamin	100,96	100,09
6	Pendidikan APS Formal dan Non Formal Penduduk Berumur 16-20 Tahun	71,99	72,36
7	Kesehatan RT Yang Memiliki Jaminan Kesehatan	64,10	65,88

Sumber : Hasil data Survei Sosial Ekonomi dan Nasional (SUSENAS) dengan 345 rumah tangga sampel seluruh Indonesia. (diolah).

## 2. Dana Kebajikan

### a. Pengertian Dana Kebajikan

Dana kebajikan merupakan dana sosial diluar zakat yang diterima dari masyarakat untuk dikelola oleh bank syariah. Awalnya dana kebajikan

<sup>12</sup>Ika Yunia Fauzia dan Abdul Khadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 162.

ini disebut dengan dana *Qardh* namun kemudian diganti dengan istilah dana kebajikan karena dana kebajikan lebih bersifat fleksibel baik dalam hal sumber maupun penggunaannya.<sup>13</sup>

Sumber dana kebajikan menurut PSAK 101 terdiri atas : infaq, sedekah, hasil pengelolaan waqaf, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pengembalian dana kebajikan produktif, denda, dan pendapatan non halal. Sedangkan penggunaan dana kebajikan dipergunakan untuk dana kebajikan produktif, sumbangan, dan penggunaan lainnya untuk kepentingan umum.

#### b. Sumber-sumber Dana Kebajikan

##### 1) Infaq

Infaq berarti mengeluarkan harta sebagai bentuk manifestasi ketaatan pada Allah SWT seperti yang disebutkan didalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:<sup>14</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَّمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوْا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَّلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ  
 اَللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

<sup>13</sup>Yaya,R.,Aji E.M & Ahim A., *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat), hlm. 284.

<sup>14</sup>Nurhayati, Sri., & Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat), hlm. 285.

Sedangkan pengertian dari infaq jika dilihat menurut Undang-undang Nomor 23 tahun 2011, infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.

## 2) Sedekah

Sedekah adalah memberikan sebagian harta pada kaum yang berhak tanpa disertai syarat dan aturan tertentu.

Sedangkan menurut Nur Hayati, sedekah adalah segala macam pemberian yang dilakukan untuk mengharapkan ridho dari Allah SWT. Ayat tentang perintah bersedekah tertuang pada ayat Al-Qur'an surah Az-Zariyat ayat 19:<sup>15</sup>

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Artinya :dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.

## 3) Hasil Pengelolaan waqaf sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku

Menurut Undang-undang Waqaf No.41 Tahun 2004 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa waqaf adalah perbuatan hukum waqif untuk memisahkan atau memberikan sebagian harta miliknya guna dimanfaatkan untuk kepentingan sosial, ibadah, baik untuk selamanya atau dengan jangka waktu tertentu dan harta yang di waqafkan tidak boleh dijadikan jaminan, ditukar, ataupun dialihkan haknya.

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 285.

#### 4) Pengembalian Dana Kebajikan Produktif ( *Qardhul Hasan* )

*Qardhul Hasan* adalah pinjaman yang hanya perlu dikembalikan sebesar angsuran pokoknya saja tanpa adanya bunga dan ini sudah sesuai dengan ketentuan syariah.

Sedangkan menurut Yaya, dkk *Qardhul Hasan* berarti menyerahkan harta kepada orang yang menggunakannya untuk dikembalikan gantinya sewaktu-waktu.

#### 5) Denda

Denda merupakan hukuman atau sanksi berupa uang yang diberikan bank syariah kepada nasabah yang mampu tetapi dengan sengaja menunda pembayaran pinjamannya.<sup>16</sup>

#### 6) Pendapatan Non Halal

Pendapatan non halal adalah pendapatan yang diterima bank syariah yang berasal dari bunga bank konvensional sebagai bentuk adanya transaksi yang terjadi antara bank syariah dengan lembaga keuangan yang tidak menerapkan skema syariah. Sehingga pendapatan ini harus diakui sebagai tambahan dana kebajikan dan bukan sebagai pendapatan operasional.

#### 7) Sumbangan/Hibah

Sumbangan/Hibah adalah salah satu bentuk sedekah sunah yang bersifat universal dalam arti bantuan yang mungkin berasal dari pihak

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 286.

non muslim atau dari instansi yang cenderung memakai istilah umum untuk memberikan suatu bantuan.

c. Laporan Sumber dan penggunaan Dana Kebajikan

Menurut PSAK 101, entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :

- 1) Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan infaq, sedekah, hasil pengelolaan waqaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pengembalian dana kebajikan produktif, denda, dan pendapatan non-halal.
- 2) Penggunaan dana kebajikan untuk dana kebajikan produktif, sumbangan, dan penggunaan lain untuk kepentingan umum.
- 3) Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan.
- 4) Saldo awal dana kebajikan.
- 5) Saldo akhir dana kebajikan.

Menurut PSAK 101, penerimaan dana kebajikan oleh entitas syariah diakui sebagai liabilitas paling liquid dan diakui sebagai pengurang liabilitas ketika disalurkan.

Hal-hal yang harus diungkapkan terkait transaksi dana kebajikan adalah :

- 1) Sumber dana kebajikan.
- 2) Kebijakan penyaluran dana kebajikan kepada masing-masing penerima.

3) Proporsi dana yang disalurkan untuk masing-masing penerima dana kebajikan yaitu pihak berelasi dan pihak ketiga.

4) Alasan terjadinya dan penggunaan atas penerimaan non halal.<sup>17</sup>

d. Laporan Dana Kebajikan

Dana Kebajikan terdiri dari denda, pendapatan non Halal dan pendapatan lainnya. Dana kebajikan yang dilaporkan oleh Bank Syariah adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Laporan Sumber dan Alokasi Dana Kebajikan BUS**  
**Tahun 2020-2021**

(dalam jutaan rupiah)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Sumber		Alokasi
			Non Halal	Lainnya	
1	Bank Aceh Syariah	2020	2.987	200	2.131
		2021	1.912	1.462	3.270
2	Bank Victoria Syariah	2020	-	1	7
		2021	-	1	1
3	Bank Muamalat Indonesia	2020	361	-	361
		2021	542	-	542
4	Bank Panin Dubai Syariah	2020	-	671	412
		2021	-	341	567
5	BCA Syariah	2020	70	169	676
		2021	193	117	66
6	BRI Syariah	2020	1.388	1.231	2.586
		2021	3.875	581	3.871
7	BSI	2020	6.798	47.170	76.807
		2021	7.898	64.708	59.529

Sumber: Laporan Sumber & Penggunaan Dana Kebajikan BUS (diolah)

Perkembangan pendapatan dana kebajikan atau non halal dari 7 Bank Umum Syariah sebagaimana disajikan pada tabel 6 menunjukkan tren yang bervariasi. Peningkatan tertinggi dialami oleh BSI hampir dua kali lipat yang pada tahun 2020 sebesar 6.798 juta rupiah menjadi 7.898 juta

<sup>17</sup>Ibid, hlm. 287.

rupiah.peningkatan pendapatan non halal pada BAS, BVS, BMI, BCAS, BRIS, dan BPDS justru mengalami penurunan. Penurunan tertinggi dialami BVS sebesar 95%. Penurunan ini dipicu oleh kebijakan BVS untuk meniadakan denda dalam pengembalian pembiayaan. Berdasarkan Keputusan Komite Kebijakan Risiko (KKR) No. 40 tanggal 22 Agustus 2016, BVS menetapkan penghapusan denda tunggakan sehingga denda/sanksi atas tunggakan pembiayaan yang menjadi salah satu sumber dana kebajikan pada periode-periode sebelumnya, kini sudah ditiadakan.

Dana kebajikan yang diterima oleh lembaga keuangan syariah ini disalurkan dalam bentuk: (1) Bantuan fisik dan non fisik; bantuan kondisi darurat;pemberdayaan bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan,/dakwah, seni budaya, sosial/kemasyarakatan;CSR dan lain-lain yang relevan sesuai fatwa/opini Dewan Pengawas Syariah.

Alokasi dana kebajikan pada kegiatan sosial, tampak memberi manfaat kepada masyarakat umum dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, kesejahteraan masyarakat, dan modal sosial.

### **3. Dana Zakat**

#### **a. Pengertian Zakat**

Zakat adalah kewajiban *ilahiyah* dan ibadah *maliyah* yang termasuk rukun Islam, hukum zakat termasuk kedalam rukun Islam dan kewajiban Islam lainnya tidak akan sempurna kecuali dengan menunaikan zakat, orang

yang menunaikan zakat akan mendapatkan pahala dari Allah, sedangkan pembangkang zakat boleh diperangi.<sup>18</sup>

Landasan hukum agama Islam kewajiban zakat pada perusahaan adalah nash-nash yang bersifat umum, seperti dalam firman Allah SWT dalam surah At-Taubah 60 :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Dapat diambil isi kandungan dari ayat di atas bahwa zakat dapat mensucikan diri dari kotoran dosa, memurnikan jiwa dan mengikis sifat bakhil dan serakah sehingga dapat merasakan ketenangan batin karena terbebas dari tuntutan Allah SWT dan kewajiban masyarakat. Zakat merupakan salah satu konsep tanggungjawab sosial yang sangat melekat dalam kegiatan perusahaan syariah.

Menurut Triyuwono dalam buku karangan Muhammad mengatakan bahwa:

---

<sup>18</sup>Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2013), hlm.30.



Melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapatkan perusahaan.<sup>19</sup>

#### b. Penilaian Perhitungan Zakat

Pengeluaran kewajiban atas zakat sangat tergantung pada keadaan kapan harta ini mencapai nisab. Dengan demikian, suatu harta akan dikeluarkan zakatnya apabila harta tersebut telah mencapai nisab-nya. Keadaan ini akan berkaitan dengan harga pasar barang atau biasa disebut dengan nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Jika keadaan ini terwujud maka suatu perusahaan mencapai tingkatan kemampuan zakat.

Dalam tradisi Islam, perusahaan dipandang sebagai suatu yang dibenarkan dan pada saat yang sama perusahaan tersebut harus melaksanakan kewajibannya, termasuk kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan adalah kewajiban mengeluarkan zakat.

Zakat sebagai suatu institusi yang memiliki perspektif sosial harus dikenakan kepada seluruh aktiva perusahaan maupun perorangan, meski harus dilihat terlebih dahulu apakah zakat dikenakan kepada aktiva lancar atau tidak lancar. Zakat merupakan pengeluaran yang harus dibayarkan setelah mencapai hisab.

Nisab terjadi apabila harta yang dimiliki seseorang atau perusahaan bertambah, sehingga yang bersangkutan akan dikenai pengeluaran zakat sebanyak 2,5%, 5% atau 10% tergantung pada jenis aktiva yang dihasilkan

---

<sup>19</sup>Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta:Salemba Empat, 2012), hlm. 167.

yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan. Dengan kata lain zakat dalam akuntansi dikenakan pada aktiva lancar.<sup>20</sup>

c. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat.

Bank menyajikan laporan sumber dan penyaluran alokasi dana zakat sebagai komponen utama laporan keuangan dengan menyajikan:

Dana zakat berasal dari wajib zakat (muzakki) terdiri dari:<sup>21</sup>

- 1) Zakat dari dalam entitas syariah; Sumber dana zakat yang berasal dari pemilik Bank diperhitungkan dari laba neto sebelum pajak selama periode satu tahun.
- 2) Zakat dari pihak luar entitas syariah; adapun untuk dana eksternal terdiri dari; dana yang disetor atau dipotong dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut; zakat masyarakat bukan nasabah Bank yang disetor melalui Bank.

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, bank hanya dapat menyalurkan dana zakat yang diterima kepada lembaga amil zakat atau badan amil zakat.

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 167.

<sup>21</sup>PSAK 101 Paragraf 74

**Tabel II.3**  
**Laporan Sumber dan Alokasi Dana Zakat BUS**  
**Tahun 2020-2021**

(dalam jutaan rupiah)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Sumber		Alokasi
			Intern	Ekstern	
1	Bank Aceh Syariah	2020	-	1.163	458
		2021	-	594	224
2	Bank Victoria Syariah	2020	2	-	3
		2021	1	-	1
3	Bank Muamalat Indonesia	2020	408	9.885	10.293
		2021	250	7.241	7.492
4	Bank Panin Dubai Syariah	2020	168	-	584
		2021	-	-	168
5	BCA Syariah	2020	-	82	74
		2021	-	38	82
6	BRI Syariah	2020	7.026	168	6.674
		2021	5.594	243	5.657
7	BSI	2020	74.202	36.491	104.962
		2021	101.684	57.218	127.611

*Sumber: Laporan Sumber & Penggunaan Dana Zakat BUS (diolah)*

Seperti yang dipaparkan pada laporan sumber dana penyaluran dana zakat diatas oleh BSI, pada 2020 dana zakat berasal dari eksternal bank sebesar 57.218 juta rupiah, mengalami peningkatan dari 2021 yaitu menjadi sebesar 101.684 juta rupiah, dan disalurkan kepada entitas pengelola zakat atau Lembaga Amil Zakat sebesar 232.573 juta rupiah.

Selain itu, pada pos dana zakat BUS yang berasal dari Intern/Ekstern bank lainnya pada 2020-2021 secara signifikan mengalami peningkatan dalam alokasi zakat perbankan.

#### **4. Bank Umum Syariah**

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank

Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dengan mengacu pada Al-qu'ran dan Al-Hadist.

## 5. Covid 19

Menurut WHO, *Coronavirus* adalah penyakit yang menular disebabkan oleh versi baru dari *coronavirus* yang pertama kali ditemukan dikota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019.

Berdasarkan data dari situs resmi [www.Covid19.go.id](http://www.Covid19.go.id), jumlah pasien yang positif terpapar Covid 19 per tanggal 21 Oktober 2020 yang tersebar di 34 provinsi dari seluruh Indonesia sebanyak 373,109 dengan jumlah 297,509 pasien yang sembuh dan total ada 12,857 pasien yang meninggal.

Menanggapi meningkatnya jumlah suspect Covid 19 di Indonesia, pemerintah dalam hal ini untuk mengatasi perkembangan virus ini dengan mengeluarkan kebijakan *social distancing* atau biasa disebut PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mana menghimbau masyarakat untuk tetap berada dirumah, tidak beroperasinya sejumlah sarana transportasi.

Dengan adanya PSBB perkantoran, industri dilarang beroperasi hingga kurun waktu yang relatif lama , sehingga menimbulkan kerugian ekonomi kerugian nasional, kerugian sektoral, serta kerugian individual dan

*corporate*. Tentu yang merasakan dampaknya ialah seluruh Masyarakat menengah ke bawah, buruh, pekerja yang di PHK serta para pelaku UMKM.<sup>22</sup>

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi kesulitan ekonomi yang dialami masyarakat yang terdampak akibat wabah melalui pendistribusian bantuan melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

Adapun upaya lain yang dilakukan oleh masyarakat luas yaitu berbagai risiko akibat dampak Covid yaitu melalui pemberdayaan instrumen dan sosial entitas syariah berupa zakat, infak, sedekah, dan wakaf tunai (ZISWAF). Dana sosial syariah memiliki posisi penting dalam mengatasi masalah sosial ekonomi masyarakat dan membantu pemerintah mengatasi permasalahan ini. Sebagai negara yang mayoritas muslim terbesar maka dapat memaksimalkan potensi dana sosial syariah yang bisa dikelola oleh lembaga Bank Syariah maupun non bank seperti Lembaga Amil Zakat, Infaq dan sedekah (LAZIS), Lembaga Pengelola Wakaf(LPW) dan Lembaga Keuangan Mikro atau Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Indah Nur Ainun (Skripsi IAIN PADANGSIDIMPUAN, 2020)	Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat perbankan dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum

<sup>22</sup>Wibowo Hadiwardoyo, *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19*, (Baskara: *Journal of Business & Enterpreunership* 2, No. 2, 2020), hlm. 83-92.

		<b>Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia 2013-2018</b>	<b>Syariah.</b>
<b>2</b>	<b>Nurainun Khoiriyah, (Skripsi IAIN Tulung Agung, 2019)</b>	<b>Pengaruh Zakat Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia</b>	<b>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) dan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja (ROA)</b>
<b>3</b>	<b>Nurul Yunara (Skripsi IAIN METRO, 2019)</b>	<b>Pengaruh CSR dan Dana Kebajikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Bertindo, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur)</b>	<b>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR dan Dana Kebajikan masih kurang berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar PT Bertindo</b>
<b>4</b>	<b>Amie Amelia(2020) (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Ahmad Dahlan Jakarta)</b>	<b>Peran Perbankan Syariah Dalam Melaksanakan CSR Di Masa Covid-19 Untuk Kesejahteraan Masyarakat</b>	<b>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan dapat meringankan beban terhadap kesejahteraan masyarakat pada masa Covid 19</b>
<b>5</b>	<b>Zumaroh &amp; Wahyuni (2020) (Jurnal IAIN METRO)</b>	<b>Probmaletika Implementatif Dana Kebajikan Pada Bank Syariah Di Indonesia</b>	<b>Hasil Penelitian ini menghasilkan kriteria Dana Kebajikan di LKS :</b> <b>1. Kepatuhan Syariah</b> <b>2. Keadilan dan Kesetaraan</b> <b>3. Bertanggungjawab dalam bekerja</b>

			<b>4. Jaminan Kesejahteraan</b> <b>5. Jaminan Kelestarian Alam</b> <b>6. Bantuan Kebajikan atau social</b>
--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurainun. Persamaan nya yaitu terletak di variabel X yang diteliti Zakat Perbankan. Sedangkan Perbedaan penelitian ini adalah terdapat di variabel Y yang diteliti yaitu Rasio Profitabilitas sedangkan dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Masyarakat.
2. Persamaan dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Khoiriyah. Persamaan nya yaitu sama-sama meneliti variabel X yang sama yaitu Zakat Perbankan dan CSR/dana kebajikan. Sedangkan perbedaannya yaitu periode penelitian dan variabel Y yang berbeda yaitu kinerja BUS sedangkan pada penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat.
3. Persamaan dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Yunara. Persamaan nya yaitu sama-sama meneliti variabel Y yang sama yaitu kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu periode penelitiannya.
4. Persamaan dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Amie Amelia. Persamaan nya yaitu sama-sama meneliti variabel Y yang sama yaitu kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu periode penelitiannya.

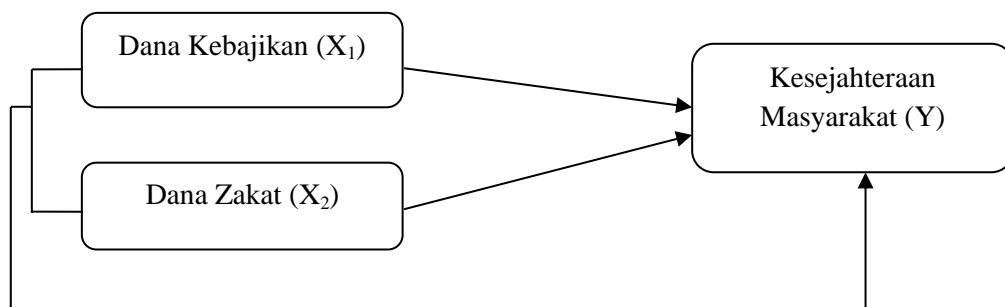
5. Persamaan dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Zumaroh & Wahyuni. Persamaan nya yaitu sama-sama meneliti variabel X yang sama yaitu dana sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu periode penelitiannya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori pertumbuhan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>23</sup>

Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang diselesaikan pemecahannya. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti. Jadi, secara teoritis dijelaskan hubungan antar variabel indeviden dan devenden. Kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



---

<sup>23</sup>Murti Sumami dan Wahyuni, "Metodologi Penelitian Bisnis, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), hlm. 27.



Keterangan:

$X_1$  : Variabel Dana Kebajikan

$X_2$  : Variabel Dana Zakat

$Y$  : Variabel Kesejahteraan Masyarakat

—————→ : Secara Parsial

└───→ : Secara Simultan

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau kapan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukan hanya bertahan terhadap hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.<sup>24</sup>

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh alokasi dana kebajikan BUS terhadap kesejahteraan masyarakat pada saat pandemi Covid 19.

$H_{o1}$ : Tidak terdapat pengaruh alokasi dana kebajikan BUS terhadap kesejahteraan masyarakat pada saat pandemi Covid 19.

---

<sup>24</sup>Mudrajat Kuncoro, “*Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 59.

- $H_{a2}$ : Terdapat pengaruh alokasi dana zakat terhadap kesejahteraan masyarakat pada saat pandemi Covid 19.
- $H_{o2}$ : Tidak terdapat pengaruh alokasi dana zakat terhadap kesejahteraan masyarakat pada saat pandemi Covid 19.
- $H_{a3}$ : Terdapat pengaruh alokasi dana kebijakan BUS dan dana zakat terhadap kesejahteraan Masyarakat pada saat pandemi Covid 19.
- $H_{o3}$ : Tidak terdapat pengaruh alokasi dana kebijakan BUS dan dana zakat terhadap kesejahteraan masyarakat pada saat pandemi Covid 19.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2021 sampai dengan selesai. Melalui situs resmi BI [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), BPS [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), SUSENAS (Survey Sosial Ekonomi Nasional), OJK [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), dan Situs Bank terkait.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan, menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>1</sup>

#### C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan melalui *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), dan *Website Bank* kepada masyarakat pengguna data.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari laporan keuangan publikasi tahunan pada Bank Umum Syariah Indonesia.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.13.

<sup>2</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 148.

## D. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dana kebajikan BUS, dana zakat pada Bank Umum Syariah dari tahun 2020-2021 yang telah dipublikasikan oleh tiap-tiap Bank Umum Syariah dan laporan tahunan Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2020-2021 = 2 tahun dengan laporan zakat perbankan, dana kebajikan BUS diantara keseluruhan Bank Umum Syariah yang berjumlah 14. Maka populasi pada penelitian ini  $2 \times 30$  (setiap bank memiliki 2 data) = 60 .

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian atau mewakili dari jumlah populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

- 1) Hanya Laporan Bank Umum Syariah yang sudah dipublikasikan di website BI dan OJK.
- 2) Bank Umum Syariah yang telah beroperasi selama periode pengamatan 2020-2021.
- 3) Tersedianya laporan keuangan tahunan yang lengkap pada annual report tiap-tiap Bank Umum Syariah selama periode 2020-2021.
- 4) Tersedianya laporan tahunan pelaksanaan zakat perbankan dalam tiap Bank Umum Syariah selama periode 2020-2021.
- 5) Tersedianya laporan tahunan pelaksanaan alokasi dana kebajikan Bank Umum Syariah selama periode 2020-2021.
- 6) Memiliki data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bank Aceh Syariah
- 2) Bank Victoria Syariah
- 3) Bank Muamalat Indonesia
- 4) Bank Panin Dubai Syariah
- 5) Bank BCA Syariah
- 6) BRI Syariah
- 7) Bank Syariah Indonesia

Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan kriteria terdapat 7 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria maka, sampel dalam penelitian ini berjumlah  $14 \times 2$  totalnya 28 sampel.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder dan menjadi sumber penelitian yaitu berasal dari situs Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Annual Report.

Jenis laporan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif yang diperoleh dari, Bank Aceh Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, BRI Syariah periode 2020-2021. Selain dari website tersebut peneliti juga memperoleh data dari jurnal-jurnal, buku-buku maupun sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*) masing-masing sebanyak 7 Bank Umum Syariah periode 2020 sampai 2021.

### **F. Teknis Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data panel 7 perusahaan sektor perbankan syariah yang masuk dalam kategori Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dalam kurun waktu 2 tahun (2020-2021).

Data panel adalah gabungan antara runtun waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel ini akan diambil dari jangka waktu tertentu, misalnya dari beberapa tahun.<sup>4</sup> Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *software eviews 9*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen penelitian yaitu dana zakat dan dana kebajikan terhadap variabel dependen penelitian yaitu kesejahteraan masyarakat pada saat pandemi Covid 19.

a. Pemilihan Model Analisis Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan data gabungan *time series* dengan *cross section*. Penelitian ini menggunakan data panel karena menggunakan lebih dari 1 bank yaitu yaitu sebanyak 7 bank dan waktunya beruntun dari tahun 2020-2021.

Beberapa hal yang kita hadapi saat menggunakan data panel adalah koefisien *slope* dan intersepsi yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak variabel penjelasnya, semakin kompleks estimasi parameternya sehingga diperlakukan beberapa metode untuk melakukan estimasi parameternya seperti pendekatan model *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta:ANDI, 2020), hlm. 181.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 183.

### 1) Ordinary Least Square (*Common Effect Model*)

Merupakan model pendekatan data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan ordinary least square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.<sup>6</sup>

### 2) Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

### 3) Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Pendekatan model *fixed effect* dan model dummy untuk data panel menimbulkan permasalahan hilangnya derajat bebas dari model. Selain itu, model dummy biasa menghalangi kita untuk mengetahui

---

<sup>6</sup><http://egienews.blogspot.co.id/2021/05/part-1-pengenalan-regresi-data-panel-.html>, diakses pada 18 Januari 2022 pukul 20:03 WIB



model aslinya. Oleh karena itu, estimasi perlunya dilakukan dengan model komponen error atau model efek acak.<sup>7</sup>

Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah *cross section* harus lebih banyak dari pada jumlah variabel independen yang diteliti. Jumlah *cross section* dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan, sedangkan jumlah variabel independen adalah 2 variabel. Dengan demikian analisis regresi dengan model efek random dapat diterapkan dalam penelitian ini.

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu:

1. Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji chow dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Pilih *Common Effect*

$H_1$  : Pilih *Fixed Effect*

Dimana dilihat dari nilai probabilitas (prob.) untuk *Coss Section* F. Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah CE, tetapi jika nilainya  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FE.

2. Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 189.

$H_0$  : Pilih *Random Effect*

$H_1$  : Pilih *Fixed Effect*

Dimana dapat dilihat nilai probabilitas (prob.) *cross section random*. Jika nilainya  $>0,05$  maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika nilainya  $<0,05$  maka model yang terpilih adalah FE.

3. Uji Lagrange Multiplier adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari pada metode *Common Effect* (OLS) digunakan. Uji Lagrange Multiplier dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:<sup>8</sup>

$H_0$  : Pilih *Common Effect*

$H_1$  : Pilih *Random Effect*

Dimana dapat dilihat dari nilai Breusch-pagan *cross section*. Jika nilainya  $>0,05$  maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika nilainya  $<0,05$  maka model yang terpilih adalah CE.

b. Statistik Deskriptif

Deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditemukan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data.<sup>9</sup>Pada analisis deskriptif ini akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik, garis maupun batang, diagram, lingkaran, piktogram, serta penjelasan kelompok melalui

---

<sup>8</sup><https://www.statiskian.com/2014/11/regresi-data-panel.html>, diakses 18 Januari 2022 pukul 20:48

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 192.

modes, mean, median, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku.<sup>10</sup>

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas pada program Eviews adalah dengan uji jarque-bera. Dimana jika pada hasil uji jarque –bera didapatkan nilai chi square lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  atau 0,05, data pada model berdistribusi normal.<sup>11</sup>

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah terdapat suatu uji yang dilakukan untuk melihat kolerasi antara masing-masing variabel bebas. Salah satu model yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya suatu multikolinearitas maka dapat diketahui dari nilai kolerasi antara dua variabel bebas tersebut. Apabila nilai kolerasi kurang dari 0,8 maka

---

<sup>10</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 29.

<sup>11</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 110.

variabel bebas tersebut tidak memiliki suatu masalah atau persoalan multikolinearitas, begitu juga dengan sebaliknya.<sup>12</sup>

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yang mengolerasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil korelasi  $< 0,05$  (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya non heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

### 4) Uji Autokolerasi

Tujuan uji autokolerasi adalah untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan autokolerasi.

Autokolerasi pada sebagian kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya, karena itu ciri khusus uji ini adalah waktu.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Ahmad Naufal Fachreza, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Kontruksi di Kabupaten Provinsi Jawa Timur 2011-2015*, Jurnal, Vol. 15, No. 2, Desember 2017

<sup>13</sup>Nur Asnawi & Mayuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 178.

<sup>14</sup>Singgih Santoso, *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 241.

Untuk mendeteksi gejala autokolerasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Pengambilan ada tidaknya keputusan kolerasi dapat dilihat dari beberapa ketentuan berikut:<sup>15</sup>

- a) Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- b) Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- c) Bila nilai D-W terletak di atas +2 berarti ada autokolerasi negatif.

#### 5) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda mengetimaskan besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh yang bersifat linear yang melibatkan dua variabel bebas atau lebih untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung.

Variabel regresi berganda merupakan analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mencari besar hubungan secara linear anantara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap dependen (Y).

#### 6) Uji Hipotesis

##### a) Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 242.

dependen dengan menganggap variabel lain bernilai konstan. Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel atau nilai signifikan  $> 0,05$ . Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t$  hitung  $> t$  tabel atau nilai signifikan  $< 0,05$ . Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b) Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yang digunakan. Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F$  Hitung  $< F$  tabel atau nilai signifikan  $> 0,05$ . Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F$  hitung  $> F$  tabel nilai signifikan  $< 0,05$ . Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

c) Uji Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol

sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>16</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab agar pembaca lebih mudah memahami isinya. Dalam setiap bab nya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

Bab I berisi tentang bagian pendahuluan yaitu yang terdiri dari beberapa pasal yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II berisi kerangka teori berkenaan teori yang mendasari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu teori tentang variabel bebas dan variabel terikat, disertai dengan penelitian terdahulu, serta kerangka fikir dan hipotesis.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, uji validitas, dan reliabilitas instrumen serta sistematika pembahasan.

---

<sup>16</sup>Shochrul Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salemba, 2011), hlm. 34.

Bab IV berisi hasil penelitian tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini beserta saran-saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Bank Umum Syariah

##### 1. Sejarah Bank Umum Syariah di Indonesia

Pendirian bank syariah di Indonesia berawal dari lokakarya “Bunga Bank dan Perbankan” pada 18 sampai 20 Agustus tahun 1990, yang kemudian dilanjutkan dengan Musyawarah Nasional (MUNAS) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) di hotel Sahid Jakarta pada tanggal 22 sampai 25 Agustus pada tahun yang sama. Dengan dukungan pemerintah dan masyarakat, bank syariah pertama dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri pada 1 November 1991 di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian oleh Notaris Yudo Paripurno, S. H. dengan surat izin Menteri Kehakiman No. C.2.2413 HT.01.01. berdirinya Bank Muamalat Indonesia tidak serta-merta diikuti dengan pendirian bank syariah lainnya, sehingga perkembangan perbankan syariah nyaris stagnan sampai tahun 1998.<sup>1</sup>

Dilatarbelakangi krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1998 dan keluarnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang isinya mengatur peluang usaha syariah bagi bank konvensional, perbankan syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 dan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BNI pada tahun 2000

---

<sup>1</sup>Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 04.

serta bank-bank syariah dan UUS lain pada tahun-tahun berikutnya. Sepuluh tahun setelah UU Nomor 10 tersebut terbit, pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan UU Nomor 20 tentang sukuk dan UU Nomor 21 tentang Perbankan Syariah pada tahun 2008. Kedua UU tersebut telah ikut mendorong perkembangan perbankan syariah. Sampai akhir Desember 2013, terdapat 11 bank syariah dan 24 UUS dengan perkembangannya yang baik.<sup>2</sup>

## 2. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia

Adapun nama-nama bank umum syariah dan jumlah kantor individual yang terdaftar di Indonesia dalam statistik perbankan syariah desember 2019 sebagai berikut:

**Tabel Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia dan Jaringan Kantor Individual**

No.	Bank	KC	KCP	KK
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	82	152	57
2.	PT. Bank Syariah Mandiri	129	428	53
3.	PT. Bank Mega Syariah Indonesia	27	34	5
4.	PT. Bank BRI Syariah	53	216	12
5.	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
6.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	13	4	-
7.	PT. Bank Victoria Syariah	9	4	-
8.	PT. BCA Syariah	14	12	18
9.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55	2
10.	PT. Bank BNI Syariah	68	213	14
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia	24	2	-
12.	PT. BTPN Syariah	1	-	-
13.	PT. Bank Aceh Syariah	26	89	27
14.	PT. Bank NTB Syariah	13	27	4

<sup>2</sup>Rizqullah, *Op. Cit.*, hlm. 05.

## B. Deskripsi Data

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasannya. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder dan menjadi sumber penelitian yaitu berasal dari situs Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Annual Report berbentuk data panel dari 7 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penelitian.

Jenis laporan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif yang diperoleh dari, Bank Aceh Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, BRI Syariah periode 2020-2021.

### 1. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Imam Al Ghazali kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan 5 tujuan dasar yaitu: agama (*Al dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*) dan intelek atau akal (*aql*). Selanjutnya, ia menitik beratkan wahyu kebaikan dunia dan akhirat merupakan tujuan utamanya.

Imam Al Ghazali juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hierarki utilitas individu dan sosial yang tripartit melalui kebutuhan (*dururiyat*), kesenangan atau kenyamanan (*haji*) dan kemewahan (*tahsiniat*). Kunci dari lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama yaitu kebutuhan seperti makanan pakaian dan perumahan. kelompok kedua kebutuhan kegiatan dan

yang tidak tetap untuk menghilangkan kesukaran dalam hidup. Perkembangan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Statistik Kunci & Perkembangan Kesejahteraan Masyarakat**  
**2020-2021 Dalam Bentuk Persen**

No	Rincian	2020	2021
1	Fertelitas dan keluarga berencana Wanita 15-49 Tahun dan berstatus kawin (KB)	55,50	52,53
2	Perumahan layak huni	75,57	76,76
3	Teknologi Informasi dan Komunikasi (Telepon Rumah)	2,61	2,09
4	Lain-lain : -RT Penerima KPS/KKS -RT Penerima bantuan pangan -Program Keluarga Harapan (PKH)	13,87 10,32 11,84	12,21 15,25 12,11
5	Kependudukan (Demografi) Rasio Jenis Kelamin	100,96	100,09
6	Pendidikan APS Formal dan Non Formal Penduduk Berumur 16-20 Tahun	71,99	72,36
7	Kesehatan RT Yang Memiliki Jaminan Kesehatan	64,10	65,88

*Sumber : Hasil data Survei Sosial Ekonomi dan Nasional (SUSENAS) dengan 345 rumah tangga sampel seluruh Indonesia. (diolah).*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara garis besar perkembangan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan selang kepercayaan 95% batas dinyatakan masyarakat sejahtera dengan indikator: perumahan layak huni, teknologi informasi dan komunikasi, bantuan dan kesehatan.

## 2. Dana Zakat

Zakat perbankan merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang dikenakan zakat, demikian juga perhitungannya, karena memiliki persyaratan dan aturan regulasi baku baik alokasi, sumber, besaran maupun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariah. Perkembangan alokasi zakat perbankan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Laporan Sumber dan Alokasi Dana Zakat BUS**  
**Tahun 2020-2021**

(dalam jutaan rupiah)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Sumber		Alokasi
			Intern	Ekstern	
1	Bank Aceh Syariah	2020	-	1.163	458
		2021	-	594	224
2	Bank Victoria Syariah	2020	2	-	3
		2021	1	-	1
3	Bank Muamalat Indonesia	2020	408	9.885	10.293
		2021	250	7.241	7.492
4	Bank Panin Dubai Syariah	2020	168	-	584
		2021	-	-	168
5	BCA Syariah	2020	-	82	74
		2021	-	38	82
6	BRI Syariah	2020	7.026	168	6.674
		2021	5.594	243	5.657
7	BSI	2020	74.202	36.491	104.962
		2021	101.684	57.218	127.611

Sumber: Laporan Sumber & Penggunaan Dana Zakat BUS (diolah)

Seperti yang dipaparkan pada laporan sumber dana penyaluran dana zakat diatas oleh BSI, pada 2020 dana zakat berasal dari eksternal bank sebesar 104.962 juta rupiah, mengalami peningkatan dari 2021 yaitu

menjadi sebesar 127.611 juta rupiah, dan disalurkan kepada entitas pengelola zakat atau Lembaga Amil Zakat sebesar 232.573 juta rupiah.

Selain itu, pada pos dana zakat BUS yang berasal dari Intern/Ekstern bank lainnya pada 2020-2021 secara signifikan mengalami peningkatan dalam alokasi zakat perbankan.

### 3. Dana Kebajikan

Dana kebajikan merupakan dana sosial diluar zakat yang diterima dari masyarakat untuk dikelola oleh bank syariah. Awalnya dana kebajikan ini disebut dengan dana *Qardh* namun kemudian diganti dengan istilah dana kebajikan karena dana kebajikan lebih bersifat fleksibel baik dalam hal sumber maupun penggunaannya.

Sumber dana kebajikan menurut PSAK 101 terdiri atas : infaq, sedekah, hasil pengelolaan waqaf, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pengembalian dana kebajikan produktif, denda, dan pendapatan non halal. Sedangkan penggunaan dana kebajikan dipergunakan untuk dana kebajikan produktif, sumbangan, dan penggunaan lainnya untuk kepentingan umum. Perkembangan dan alokasi dana kebajikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Laporan Sumber dan Alokasi Dana Kebajikan BUS**  
**Tahun 2020-2021**

(dalam jutaan rupiah)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Sumber		Alokasi
			Non Halal	Lainnya	
1	Bank Aceh Syariah	2020	2.987	200	2.131
		2021	1.912	1.462	3.270
2	Bank Victoria Syariah	2020	-	1	7

		<b>2021</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>3</b>	<b>Bank Muamalat Indonesia</b>	<b>2020</b>	<b>361</b>	<b>-</b>	<b>361</b>
		<b>2021</b>	<b>542</b>	<b>-</b>	<b>542</b>
<b>4</b>	<b>Bank Panin Dubai Syariah</b>	<b>2020</b>	<b>-</b>	<b>671</b>	<b>412</b>
		<b>2021</b>	<b>-</b>	<b>341</b>	<b>567</b>
<b>5</b>	<b>BCA Syariah</b>	<b>2020</b>	<b>70</b>	<b>169</b>	<b>676</b>
		<b>2021</b>	<b>193</b>	<b>117</b>	<b>66</b>
<b>6</b>	<b>BRI Syariah</b>	<b>2020</b>	<b>1.388</b>	<b>1.231</b>	<b>2.586</b>
		<b>2021</b>	<b>3.875</b>	<b>581</b>	<b>3.871</b>
<b>7</b>	<b>BSI</b>	<b>2020</b>	<b>6.798</b>	<b>47.170</b>	<b>76.807</b>
		<b>2021</b>	<b>7.898</b>	<b>64.708</b>	<b>59.529</b>

*Sumber: Laporan Sumber & Penggunaan Dana KebajikanBUS(diolah)*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan perkembangan alokasi dana kebajikan pada perbankan rata-rata mengalami kenaikan seperti pada bank aceh syariah dari 2.131 juta rupiah menjadi 3.270 juta rupiah pada tahun berikutnya, terjadi pada Bank Muamalat Indonesia juga dari 361 juta rupiah menjadi 542 juta rupiah pada tahun berikutnya, begitu juga Bank PDS, sementara pada bank yang lain juga ada sebagian bank yang hanya mengalokasikan sebagian simpanan dana kebajikannya.

Perkembangan pendapatan dana kebajikan atau non halal dari 7 Bank Umum Syariah sebagaimana disajikan pada tabel IV.3 menunjukkan tren yang bervariasi. Peningkatan tertinggi dialami oleh BSI hampir dua kali lipat yang pada tahun 2020 sebesar 6.798 juta rupiah menjadi 7.898 juta rupiah. peningkatan pendapatan non halal pada BAS, BVS, BMI, BCAS, BRIS, dan BPDS justru mengalami penurunan.

Penurunan tertinggi dialami BVS sebesar 95%. Penurunan ini dipicu oleh kebijakan BVS untuk meniadakan denda dalam pengembalian pembiayaan. Berdasarkan Keputusan Komite Kebijakan Risiko (KKR) No. 40 tanggal 22 Agustus 2016, BVS menetapkan penghapusan denda

tunggakan sehingga denda/sanksi atas tunggakan pembiayaan yang menjadi salah satu sumber dana kebajikan pada periode-periode sebelumnya, kini sudah ditiadakan.

Dana kebajikan yang diterima oleh lembaga keuangan syariah ini disalurkan dalam bentuk: (1) Bantuan fisik dan non fisik; bantuan kondisi darurat; pemberdayaan bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan/dakwah, seni budaya, sosial/kemasyarakatan; CSR dan lain-lain yang relevan sesuai fatwa/opini Dewan Pengawas Syariah.

Alokasi dana kebajikan pada kegiatan sosial, tampak memberi manfaat kepada masyarakat umum dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, kesejahteraan masyarakat, dan modal sosial.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Berikut hasil analisis data dengan uji statistik deskriptif pada tabel IV.4 di bawah ini.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Date: 12/15/22  
Time: 18:43  
Sample: 2020 2021

	KESMAS	DZ	DK
Mean	<b>408.0200</b>	<b>18877.36</b>	<b>10773.29</b>
Median	408.0200	521.0000	621.5000
Maximum	409.2800	127611.0	76807.00
Minimum	406.7600	1.000000	1.000000
Std. Dev.	<b>1.307564</b>	<b>41650.46</b>	<b>24583.31</b>
Skewness	0.000000	2.060602	2.110348
Kurtosis	1.000000	5.388432	5.619509
Jarque-Bera	2.333333	13.23521	14.39440
Probability	0.311403	0.001337	0.000749



Sum	5712.280	264283.0	150826.0
Sum Sq. Dev.	22.22640	2.26E+10	7.86E+09
Observations	14	14	14

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.4 hasil uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Kesehatan Masyarakat memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 14 dengan nilai minimum sebesar 406.7600, nilai maksimum 409.2800 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 408.0200 dan standar deviasi 1.307564.

Hal ini menunjukkan nilai rata-rata (mean) lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi dari nilai rata-rata (mean), sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Sedangkan untuk variabel independen ( $X_1$ ) yaitu Dana Kebajikan memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 14 dengan nilai minimum sebesar 1.000000 nilai maksimum 76807.00 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 10773.29 dan standar deviasi 24583.31. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari pada nilai standar deviasi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang heterogen artinya data memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

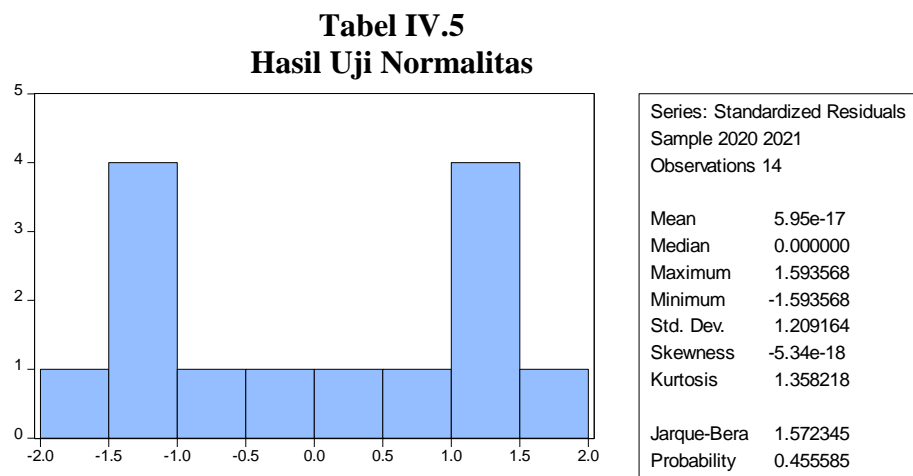
Pada variabel independen ( $X_2$ ) yaitu Dana Zakat memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 14 dengan nilai minimum sebesar 1.000000, nilai

maksimum 127611.0 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 18877.36 dan standar deviasi 41650.46.

Hal ini menunjukkan nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari pada nilai standar deviasi, sehingga penyebaran data data menunjukkan hasil yang heterogen artinya data memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Berikut hasil analisis data dengan uji normalitas pada tabel IV.5 di bawah ini.



*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji normalitas di atas terlihat bahwa nilai *Probability* nya dengan nilai 0,455585 berada diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 3. Hasil Model Estimasi Data Panel

Data Panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtun waktu biasanya meliputi satu objek

tetapi meliputi beberapa periode (biasanya harian, bulanan, kuartalan atau tahunan).

Data silang terdiri dari beberapa atau banyak objek (misalnya perusahaan) dengan beberapa jenis data (misalnya laba) dalam suatu periode waktu tertentu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut model regresi data panel.

Regresi data panel dilakukan dengan tiga model yaitu Model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Untuk mengetahui model mana yang paling tepat digunakan ada tiga uji yang harus dilakukan, yaitu Uji *Chow Test*, Uji *Hausman Test* dan Uji *Lagrange Multiplier Test*.<sup>3</sup>

#### a. Model Common Effect

Hasil pengujian *Common Effect* dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel IV.6 dibawah ini.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Common Effect Model (CEM)**

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:48  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	408.0013	0.400510	1018.704	0.0000
DZ	3.61E-05	3.50E-05	1.030328	0.3250
DK	-6.15E-05	5.93E-05	-1.036379	0.3223
R-squared	0.089912	Mean dependent var		408.0200
Adjusted R-squared	-0.075558	S.D. dependent var		1.307564
S.E. of regression	1.356063	Akaike info criterion		3.634458
Sum squared resid	20.22798	Schwarz criterion		3.771399
Log likelihood	-22.44121	Hannan-Quinn criter.		3.621781

<sup>3</sup>Rezky Eko Caraka, *Spatial Data panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017), hlm.1.

F-statistic	0.543372	Durbin-Watson stat	3.462535
Prob(F-statistic)	0.595605		

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9*

### b. Model Fixed Effect

Hasil pengujian *Fixed Effect* dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel IV.7 di bawah ini.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)**

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:46  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	423.1554	29.88382	14.16002	0.0000
DZ	-0.000418	0.000906	-0.461762	0.6636
DK	-0.000672	0.001192	-0.563654	0.5973

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.144845	Mean dependent var	408.0200
Adjusted R-squared	-1.223404	S.D. dependent var	1.307564
S.E. of regression	1.949719	Akaike info criterion	4.429342
Sum squared resid	19.00702	Schwarz criterion	4.840165
Log likelihood	-22.00540	Hannan-Quinn criter.	4.391313
F-statistic	0.105861	Durbin-Watson stat	3.500000
Prob(F-statistic)	0.996697		

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9*

### c. Model Random Effect

Hasil pengujian *Random Effect* dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel IV.8 di bawah ini.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Random Effect Model (REM)**

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 12/15/22 Time: 17:47  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	408.0013	0.575845	708.5263	0.0000
DZ	3.61E-05	5.03E-05	0.716611	0.4886
DK	-6.15E-05	8.53E-05	-0.720820	0.4861

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1.949719	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.089912	Mean dependent var	408.0200
Adjusted R-squared	-0.075558	S.D. dependent var	1.307564
S.E. of regression	1.356063	Sum squared resid	20.22798
F-statistic	0.543372	Durbin-Watson stat	3.462535
Prob(F-statistic)	0.595605		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.089912	Mean dependent var	408.0200
Sum squared resid	20.22798	Durbin-Watson stat	3.462535

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9*

#### 4. Hasil Pemilihan Model Data Panel

Hasil pengujian *Uji Chow* dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel IV.9 di bawah ini.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Chow Test**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
<b>Cross-section F</b>	<b>0.053531</b>	(6,5)	<b>0.9987</b>
Cross-section Chi-square	0.871615	6	0.9900

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews9*

Hasil uji *chow* pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai *prob. Cross-section F* sebesar  $0,9987 > 0,05$ , artinya maka model CE lebih tepat dibandingkan dengan model FE. Selanjutnya maka model data panel yang terpilih adalah CE.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel IV.10 dibawah ini.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	DZ	DK
DZ	1.000000	<b>0.966150</b>
DK	<b>0.966150</b>	1.000000

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews9*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dibuat kesimpulan dalam tabel berikut:

**Tabel IV.11**  
**Pengambilan Kesimpulan Uji Multikolinieritas**

<b>Antar Variabel</b>	<b>Auxiliary Reg</b>	<b>Syarat</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>DZ dengan DK</b>	<b>0.966150</b>	<b>&lt;10</b>	<b>Tidak terjadi multikolinieritas</b>
<b>DK dengan DZ</b>	<b>0.966150</b>	<b>&lt;10</b>	<b>Tidak terjadi multikolinieritas</b>

Penelitian yang baik adalah penelitian yang bebas dari kesalahan asumsi klasik. Berdasarkan tabel IV.11, nilai auxiliary regresi  $< 10$  sehingga penelitian ini bebas dari kesalahan asumsi klasik yaitu bebas dari multikolinieritas.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel IV.12 dengan ketentuan jika nilai DW  $-2$  lebih kecil dan lebih besar dari  $+2$  seperti tabel dibawah ini.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 18:02  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	423.1554	29.88382	14.16002	0.0000
DZ	-0.000418	0.000906	-0.461762	0.6636
DK	-0.000672	0.001192	-0.563654	0.5973
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.144845	Mean dependent var	408.0200	
Adjusted R-squared	-1.223404	S.D. dependent var	1.307564	
S.E. of regression	1.949719	Akaike info criterion	4.429342	
Sum squared resid	19.00702	Schwarz criterion	4.840165	
Log likelihood	-22.00540	Hannan-Quinn criter.	4.391313	
F-statistic	0.105861	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>3.500000</b>	
Prob(F-statistic)	0.996697			

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews9*

Berdasarkan hasil tabel IV.12, diperoleh nilai *Durbin-Watson stat* (DW) sebesar 3,714286. Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $-2 < 3.500000 > + 2$  maka tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heteroskedasitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel IV.13 berikut.



**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Heteroskedasitas**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:59  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.077496	1.21E-13	8.88E+12	0.0000
<b>DZ</b>	-8.19E-18	3.68E-18	-2.227773	<b>0.0764</b>
<b>DK</b>	-1.09E-17	4.84E-18	-2.247793	<b>0.0745</b>

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	1.000000	Mean dependent var	1.077496
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.460190
S.E. of regression	7.91E-15	Akaike info criterion	-61.84641
Sum squared resid	3.13E-28	Schwarz criterion	-61.43558
Log likelihood	441.9248	Hannan-Quinn criter.	-61.88443
F-statistic	5.50E+27	Durbin-Watson stat	3.500000
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews9*

Berdasarkan hasil uji *heteroskedasitas* diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapat *heteroskedasitas* karena nilai signifikan hasil korelasi > dari 0,05. Nilai signifikan untuk variabel DZ sebesar 0.0764 dan untuk variabel DK sebesar 0.0745. Nilai dari kedua variabel lebih besar dari 0,05 artinya bahwa tidak terjadi *heteroskedasitas* pada penelitian ini.

#### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dianalisis dengan menggunakan *Eviews 9*. Berikut hasil analisis yang diperoleh:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:48  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	<b>408.0013</b>	0.400510	1018.704	0.0000
<b>DZ</b>	<b>3.6105</b>	3.50E-05	1.030328	0.3250
<b>DK</b>	<b>-6.1505</b>	5.93E-05	-1.036379	0.3223

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews9*

Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{KESMES} = 408.0013 + 3,6105 \text{ DZ} + (-) 6,1505 \text{ DK}$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 408.0013 artinya apabila variabel DZ dan DK dianggap konstanta atau 0 maka nilai KESMES sebesar 408.0013.
- 2) Nilai koefisien DZ sebesar 3,6105 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan DZ maka KESMES meningkat sebesar 3,6105 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien DK sebesar 6,1505 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan DK maka KESMES menurun sebesar 6,1505 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik t

Hasil uji statistik t pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel IV.15 berikut.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji t**

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:48  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	408.0013	0.400510	1018.704	0.0000
<b>DZ</b>	3.61E-05	3.50E-05	<b>1.030328</b>	0.3250
<b>DK</b>	-6.15E-05	5.93E-05	<b>-1.036379</b>	0.3223
R-squared	0.089912	Mean dependent var	408.0200	
Adjusted R-squared	-0.075558	S.D. dependent var	1.307564	
S.E. of regression	1.356063	Akaike info criterion	3.634458	
Sum squared resid	20.22798	Schwarz criterion	3.771399	
Log likelihood	-22.44121	Hannan-Quinn criter.	3.621781	
F-statistic	0.543372	Durbin-Watson stat	3.462535	
Prob(F-statistic)	0.595605			

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews9*

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel DZ sebesar 1,030328 ,  $t_{hitung}$  variabel DK sebesar (-) 1,036379, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n - k$  atau  $14-2=12$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,78229$ . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.18 dibawah ini:

**Tabel IV.16**  
**Uji Parsial (uji t)**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
DK ( $X_1$ )	<b>-1.036379</b>	<b><math>T_{tabel} = 1,78229</math> dengan (df = 12) dan tingkat signifikansi sebesar 0,05</b>	<b>Tidak Terdapat Pengaruh</b>
DZ ( $X_2$ )	<b>1,036379</b>		<b>Tidak Terdapat Pengaruh</b>

Berdasarkan tabel IV.16 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel dana zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan variabel dana kebajikan juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pada masa covid 19 tahun 2020-2021.

#### **b. Uji Statistik F**

Hasil uji statistik f pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel IV.17 berikut.

**Tabel IV.17**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:48  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	408.0013	0.400510	1018.704	0.0000
DZ	3.61E-05	3.50E-05	1.030328	0.3250
DK	-6.15E-05	5.93E-05	-1.036379	0.3223
R-squared	0.089912	Mean dependent var		408.0200
Adjusted R-squared	-0.075558	S.D. dependent var		1.307564
S.E. of regression	1.356063	Akaike info criterion		3.634458
Sum squared resid	20.22798	Schwarz criterion		3.771399
Log likelihood	-22.44121	Hannan-Quinn criter.		3.621781
<b>F-statistic</b>	<b>0.543372</b>	Durbin-Watson stat		3.462535
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.595605</b>			

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews9*

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  dari kedua variabel adalah sebesar 0,543372 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $df(N1) = k-1$  atau  $3-1 = 2$  dan  $df(N2) = N - K$  atau  $14 - 2 = 12$  sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,98 maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (0,543372 < 3,98 ) yang berarti bahwa DK dan DZ sebagai variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### c. Uji Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Hasil uji koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>) pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel IV.18 berikut.

**Tabel IV.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)**

<b>R-squared</b>	<b>0.089912</b>	Mean dependent var	408.0200
Adjusted R-squared	-0.075558	S.D. dependent var	1.307564
S.E. of regression	1.356063	Akaike info criterion	3.634458
Sum squared resid	20.22798	Schwarz criterion	3.771399
Log likelihood	-22.44121	Hannan-Quinn criter.	3.621781
F-statistic	0.543372	Durbin-Watson stat	3.462535
Prob(F-statistic)	0.595605		

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews9*

Dari hasil output diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0.089912 atau sama dengan 1,8 % yang diambil dari R-squared. Artinya bahwa variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 1,8 %, sedangkan sisanya sebesar 82 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Analisis Alokasi Dana Kebajikan dan Dana Zakat Bank Umum Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia Pada Saat Pandemi Covid 19.

##### **1. Pengaruh Dana Kebajikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Hasil analisis diketahui bahwa variabel Dana Kebajikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat karena memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( (-)  $1,036379 < 1,78229$ ). Artinya tidak terdapat pengaruh Dana Kebajikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Analisis ini menunjukkan bahwa alokasi Dana Kebajikan belum mampu untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat pada covid 19 di Indonesia pada tahun 2020-2021.

Namun jika dilihat dari perkembangan alokasi dana kebajikan dari setiap Bank Umum Syariah yang di cantumkan signifikan meningkat pada penelitian ini hanya 7 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria dari 14 Bank Umum Syariah lainnya yang belum mengalokasikan dana kebajikan. Dalam penelitian ini hanya memiliki 14 sampel dari 56 sampel Bank Umum Syariah yang dimungkinkan mampu memengaruhi kesejahteraan masyarakat sehingga mengakibatkan kurang efektifnya peran Bank Umum Syariah dalam rangka mensejahterakan masyarakat Indonesia secara luas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dan jurnal yang dilakukan oleh Indah Purbasari, Encik Muhammad Fauzan dan Azizah yang menyatakan bahwa potensi dana zakat dan dana kebajikan yang begitu besar seharusnya

memiliki peranan penting dalam menyejahterakan masyarakat Indonesia tapi dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Nuraini yang menyatakan bahwa dana kebajikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia akan tetapi dalam cakupan skala daerah.

## **2. Pengaruh Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Dalam penelitian ini variabel Dana Zakat tidak berpengaruh terhadap Manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,030328 < 1,78229)$  artinya tidak terdapat pengaruh Dana Zakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana zakat Bank Umum Syariah di Indonesia belum tersebar rata kepada masyarakat.

Besar kecilnya alokasi Dana Zakat dalam sebuah perusahaan bukan faktor utama untuk mensejahterakan masyarakat akan tetapi tergantung ketepatan sasaran regulasi terhadap pengelolaan zakat di Bank Umum Syariah. Dalam penelitian ini rata-rata 7 BUS, yang dimungkinkan memiliki lajur kas alokasi pengelolaan dan distribusi dana zakat yang relatif meningkat per tahun 2020-2021.

Namun dalam penelitian ini dalam hal ini pengalokasian dana zakat selama masa pandemi covid 19 belum bisa mensejahterakan masyarakat pada saat pandemi berlangsung.

Hal ini juga dapat terjadi karena distribusi dan alokasi dana zakat dalam perusahaan Bank Umum Syariah dilakukan untuk memenuhi syarat regulasi

yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Banyak BUS yang belum memiliki keseriusan pada bidang distribusi dan alokasi juga merupakan faktor *Al-Maqasid Syariah* yang belum totalitas dilaksanakan disetiap BUS di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan Rizky Putra.

### **3. Pengaruh Dana Kebajikan dan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Berdasarkan tabel IV.17 hasil uji F dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  dari kedua variabel adalah sebesar 0,543372 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $df(N1) = k-1$  atau  $3-1 = 2$  dan  $df(N2) = N - K$  atau  $14 - 2 = 12$  sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,98 maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,543372 < 3,98$ ) yang berarti bahwa Dana Kebajikan dan Dana Zakat sebagai variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hal ini menunjukkan bahwa distribusi dan alokasi Dana Kebajikan, Dana Zakat belum mampu menuntaskan dan memberikan kesejahteraan masyarakat pada masa Covid 19 pada masyarakat Indonesia melalui Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dana kebajikan dan dana zakat pada setiap Bank Umum Syariah di Indonesia telah memenuhi syarat regulasi yang telah ditentukan. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya hal ini terjadi dikarenakan Dana Kebajikan dan Dana Zakat pada Bank Umum Syariah belum melaksanakan totalitas regulasi syariah yang cukup pada bidang distribusi dan alokasi.

Sehingga pendistribusian, alokasi, dan pengumpulan yang dilakukan terhadap Bank Umum Syariah masih relatif kurang optimal dan efektif.



### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian ini dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah mudah, sebab dalam penelitian ini dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
2. Pemilihan tahun penelitian ini dari tahun 2020 sampai 2021 dan sampel penelitian ini terbatas hanya menggunakan 7 bank dari 14 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria dan jumlah sampel hanya 14.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh alokasi Dana Kebajikan dan Dana Zakat Bank Umum Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia pada saat pandemi covid 19 periode 2020-2021. Berdasarkan latar belakang masalah kajian teori dan pengolahan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan dana kebajikan dan dana zakat pada BUS secara signifikan tidak mampu untuk mempengaruhi kesejahteraan masyarakat pada masa pandemic covid 19 pada periode 2020-2021.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini maka dapat ditemukan saran peneliti sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada Presiden atau Pemerintahan agar lebih peduli dan perhatian terhadap institusi-institusi lembaga Syariah dalam pemberdayaan lembaga keuangan syariah demi mencapai *Al-Maqasid As-Syariah* bagi kesejahteraan masyarakat.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel dan sampel serta mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi praktik kesejahteraan masyarakat pada Bank Umum Syariah.
3. Peneliti selanjutnya menggunakan model yang berbeda sesuai dengan karakteristik perusahaan pada Bank Umum Syariah.

4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ramalan masa depan peran Bank Umum Syariah agar lebih totalitas mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Ahmad Naufal Fachreza, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Kontruksi di Kabupaten Provinsi Jawa Timur 2011-2015*, Jurnal, Vol. 15, No. 2, Desember 2017
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Busyrah Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),
- Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Bappenas, *Pemekaran Daerah dan Kesejahteraan Rakyat* (Jakarta: Bridge Project, 2019)
- Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Gazi Inayah, *Teori Komprehensip tentang Zakat dan Pajak*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2013)
- Hadi, A. Chairul. “*Corporate Social Responsibility Dan Zakat Perusahaan Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam*”, *Ahkam*, Jakarta, vol.XVI, No. 2, 2016
- <https://www.bi.go.id>, diakses 8 Juli 2021 pukul 15:09 wib
- <http://egienews.blogspot.co.id/2021/05/part-1-pengenalan-regresi-data-panel-.html>, diakses pada 18 Januari 2022 pukul 20:03 WIB
- <https://www.statiskian.com/2014/11/regresi-data-panel.html>,diakses18 Januari 2022 pukul 20:48
- Iqbal Harori dan Toto Gunarto, *Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*,(Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 3, No 2, Universitas Lampung, 2014)
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Khadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media 2014)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)

- Kurniawan, *Analisis Implementasi CSR Pada PT. Newmont Nusa Tenggara Dalam Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Lokal*. (Skripsi Jurusan Akuntansi, FEB, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2013)
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 167
- Murti Sumami dan Wahyuni, "*Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016)
- Mudrajat Kuncoro, "*Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2019)
- \_\_\_\_\_, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2019)
- Nur Asnawi & Mayuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011)
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: Uin Maliki Pers, 2011)
- Nurhayati, Sri., & Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat)
- PSAK 101 Paragraf 74
- Poerwadarminta. W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2010)
- Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman Dan Taqwa* (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2016)
- Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman Dan Taqwa* (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2016)
- Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012)
- Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama,
- Rezky Eko Caraka, *Spatial Data panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017)
- Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*  
(Bandung: Alfabeta, 2016)

\_\_\_\_\_, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017)

Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: ANDI, 2020)

Singgih Santoso, *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex  
Media Komputindo, 2012)

Shochrul Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salemba, 2011)

Wibowo Hadiwardoyo, *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19*,  
(Baskara: *Journal of Business & Entrepreneurship* 2, No. 2, 2020)

Yaya, R., Aji E.M & Ahim A., *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Edisi 2. Jakarta:  
Salemba Empat)

Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta, Alfabet, 2012,

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Hasmar Hidayat Harahap  
Tempat/Tanggal Lahir : Bintuju, 09 Februari 2000  
Alamat : Jl. Mandailing Natal Kelurahan Bintuju, Kabupaten  
Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak ke : 2 (dua) dari 2 bersaudara  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Batak Angkola  
Status : Belum Kawin  
E-mail : hasmar0902@gmail.com  
Nomor HP : 0822-7253-3505

### Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SDN 10098 Bintuju  
2013-2016 : SMPN 5 Padangsidempuan  
2016-2018 : SMAN 3 Padangsidempuan

### Data Orang Tua

Ayah : Makmur Harahap  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Ibu : Masrifah Wanna Pardosi  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Jl. Mandailing Natal Kelurahan Bintuju

### Motto Hidup

“Baik Menjadi Penting-Penting Menjadi Baik Yakin Usaha Sampai”

Bintuju, September 2022

Peneliti,

Hasmar Hidayat Harahap

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Laporan Sumber dan Alokasi Dana Zakat BUS Tahun 2020-2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Sumber		Alokasi
			Intern	Ekstern	
1	Bank Aceh Syariah	2020	-	1.163	458
		2021	-	594	224
2	Bank Victoria Syariah	2020	2	-	3
		2021	1	-	1
3	Bank Muamalat Indonesia	2020	408	9.885	10.293
		2021	250	7.241	7.492
4	Bank Panin Dubai Syariah	2020	168	-	584
		2021	-	-	168
5	BCA Syariah	2020	-	82	74
		2021	-	38	82
6	BRI Syariah	2020	7.026	168	6.674
		2021	5.594	243	5.657
7	BSI	2020	74.202	36.491	104.962
		2021	101.684	57.218	127.611



**Lampiran 2****Laporan Sumber dan Alokasi Dana Kebajikan BUS  
Tahun 2020-2021**

(dalam jutaan rupiah)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Sumber		Alokasi
			Non Halal	Lainnya	
1	Bank Aceh Syariah	2020	2.987	200	2.131
		2021	1.912	1.462	3.270
2	Bank Victoria Syariah	2020	-	1	7
		2021	-	1	1
3	Bank Muamalat Indonesia	2020	361	-	361
		2021	542	-	542
4	Bank Panin Dubai Syariah	2020	-	671	412
		2021	-	341	567
5	BCA Syariah	2020	70	169	676
		2021	193	117	66
6	BRI Syariah	2020	1.388	1.231	2.586
		2021	3.875	581	3.871
7	BSI	2020	6.798	47.170	76.807
		2021	7.898	64.708	59.529

### Lampiran 3

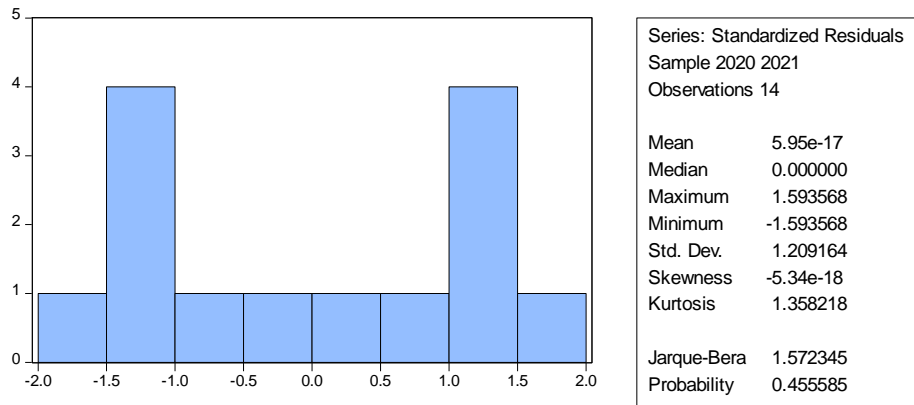
#### Hasil Uji Statistik Deskriptif dengan *EViews 9*

Date: 12/15/22  
Time: 18:43  
Sample: 2020 2021

	KESMAS	DZ	DK
Mean	<b>408.0200</b>	<b>18877.36</b>	<b>10773.29</b>
Median	408.0200	521.0000	621.5000
Maximum	409.2800	127611.0	76807.00
Minimum	406.7600	1.000000	1.000000
Std. Dev.	<b>1.307564</b>	<b>41650.46</b>	<b>24583.31</b>
Skewness	0.000000	2.060602	2.110348
Kurtosis	1.000000	5.388432	5.619509
Jarque-Bera	2.333333	13.23521	14.39440
Probability	0.311403	0.001337	0.000749
Sum	5712.280	264283.0	150826.0
Sum Sq. Dev.	22.22640	2.26E+10	7.86E+09
Observations	14	14	14

## Lampiran 4

### Hasil Uji Normalitas dengan *EViews 9*



## Lampiran 5

### Hasil Uji *Common Effect Model* dengan *EViews 9*

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:48  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	408.0013	0.400510	1018.704	0.0000
DZ	3.61E-05	3.50E-05	1.030328	0.3250
DK	-6.15E-05	5.93E-05	-1.036379	0.3223

R-squared	0.089912	Mean dependent var	408.0200
Adjusted R-squared	-0.075558	S.D. dependent var	1.307564
S.E. of regression	1.356063	Akaike info criterion	3.634458
Sum squared resid	20.22798	Schwarz criterion	3.771399
Log likelihood	-22.44121	Hannan-Quinn criter.	3.621781
F-statistic	0.543372	Durbin-Watson stat	3.462535
Prob(F-statistic)	0.595605		

## Lampiran 6

### Hasil Uji *Fixed Effect Model* dengan *EViews 9*

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:46  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	423.1554	29.88382	14.16002	0.0000
DZ	-0.000418	0.000906	-0.461762	0.6636
DK	-0.000672	0.001192	-0.563654	0.5973

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.144845	Mean dependent var	408.0200
Adjusted R-squared	-1.223404	S.D. dependent var	1.307564
S.E. of regression	1.949719	Akaike info criterion	4.429342
Sum squared resid	19.00702	Schwarz criterion	4.840165
Log likelihood	-22.00540	Hannan-Quinn criter.	4.391313
F-statistic	0.105861	Durbin-Watson stat	3.500000
Prob(F-statistic)	0.996697		

## Lampiran 7

### Hasil Uji *Random Effect Model* dengan *EViews 9*

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 12/15/22 Time: 17:47  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	408.0013	0.575845	708.5263	0.0000
DZ	3.61E-05	5.03E-05	0.716611	0.4886
DK	-6.15E-05	8.53E-05	-0.720820	0.4861

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1.949719	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.089912	Mean dependent var	408.0200
Adjusted R-squared	-0.075558	S.D. dependent var	1.307564
S.E. of regression	1.356063	Sum squared resid	20.22798
F-statistic	0.543372	Durbin-Watson stat	3.462535
Prob(F-statistic)	0.595605		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.089912	Mean dependent var	408.0200
Sum squared resid	20.22798	Durbin-Watson stat	3.462535

## Lampiran 8

### Hasil Uji *Chow Test* dengan *EViews 9*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
<b>Cross-section F</b>	<b>0.053531</b>	(6,5)	<b>0.9987</b>
Cross-section Chi-square	0.871615	6	0.9900

## Lampiran 9

Hasil Uji *Multikolinearitas* dengan *EViews 9*

	DZ	DK
DZ	1.000000	<b>0.966150</b>
DK	<b>0.966150</b>	1.000000



## Lampiran 10

## Hasil Uji Autokolerasi dengan EViews 9

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 18:02  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	423.1554	29.88382	14.16002	0.0000
DZ	-0.000418	0.000906	-0.461762	0.6636
DK	-0.000672	0.001192	-0.563654	0.5973

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.144845	Mean dependent var	408.0200
Adjusted R-squared	-1.223404	S.D. dependent var	1.307564
S.E. of regression	1.949719	Akaike info criterion	4.429342
Sum squared resid	19.00702	Schwarz criterion	4.840165
Log likelihood	-22.00540	Hannan-Quinn criter.	4.391313
F-statistic	0.105861	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>3.500000</b>
Prob(F-statistic)	0.996697		

## Lampiran 11

### Hasil Uji *Heteroskedasitas* dengan *EViews 9*

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:59  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.077496	1.21E-13	8.88E+12	0.0000
DZ	-8.19E-18	3.68E-18	-2.227773	<b>0.0764</b>
DK	-1.09E-17	4.84E-18	-2.247793	<b>0.0745</b>

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	1.000000	Mean dependent var	1.077496
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.460190
S.E. of regression	7.91E-15	Akaike info criterion	-61.84641
Sum squared resid	3.13E-28	Schwarz criterion	-61.43558
Log likelihood	441.9248	Hannan-Quinn criter.	-61.88443
F-statistic	5.50E+27	Durbin-Watson stat	3.500000
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 12

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dengan EViews 9

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:48  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	<b>408.0013</b>	0.400510	1018.704	0.0000
<b>DZ</b>	<b>3.6105</b>	3.50E-05	1.030328	0.3250
<b>DK</b>	<b>-6.1505</b>	5.93E-05	-1.036379	0.3223

## Lampiran 13

### Hasil Uji *t* dengan *EViews 9*

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:48  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	408.0013	0.400510	1018.704	0.0000
<b>DZ</b>	3.61E-05	3.50E-05	<b>1.030328</b>	0.3250
<b>DK</b>	-6.15E-05	5.93E-05	<b>-1.036379</b>	0.3223

R-squared	0.089912	Mean dependent var	408.0200
Adjusted R-squared	-0.075558	S.D. dependent var	1.307564
S.E. of regression	1.356063	Akaike info criterion	3.634458
Sum squared resid	20.22798	Schwarz criterion	3.771399
Log likelihood	-22.44121	Hannan-Quinn criter.	3.621781
F-statistic	0.543372	Durbin-Watson stat	3.462535
Prob(F-statistic)	0.595605		

## Lampiran 14

Hasil Uji *f* dengan *EViews 9*

Dependent Variable: KESMAS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/15/22 Time: 17:48  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	408.0013	0.400510	1018.704	0.0000
DZ	3.61E-05	3.50E-05	1.030328	0.3250
DK	-6.15E-05	5.93E-05	-1.036379	0.3223
R-squared	0.089912	Mean dependent var		408.0200
Adjusted R-squared	-0.075558	S.D. dependent var		1.307564
S.E. of regression	1.356063	Akaike info criterion		3.634458
Sum squared resid	20.22798	Schwarz criterion		3.771399
Log likelihood	-22.44121	Hannan-Quinn criter.		3.621781
<b>F-statistic</b>	<b>0.543372</b>	Durbin-Watson stat		3.462535
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.595605</b>			

## Lampiran 15

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ) dengan EViews 9

<b>R-squared</b>	<b>0.089912</b>	Mean dependent var	408.0200
Adjusted R-squared	-0.075558	S.D. dependent var	1.307564
S.E. of regression	1.356063	Akaike info criterion	3.634458
Sum squared resid	20.22798	Schwarz criterion	3.771399
Log likelihood	-22.44121	Hannan-Quinn criter.	3.621781
F-statistic	0.543372	Durbin-Watson stat	3.462535
Prob(F-statistic)	0.595605		